

No. 5750/KOM-D/SD-S1/2023

**PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA
DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR DESA KULIM JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH :

DWI INDAH SULISTIANI

NIM.11940320401

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PEMERINTAHAN DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Disusun Oleh:

Dwi Indah Sulistiani
NIM.11940320401

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 27 Maret 2023

Pembimbing,

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 1988 0801 2020 122018

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Indah Sulistiani
NIM : 11940320401
Judul : Pengaruh Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pemerintahan Desa Kulim Jaya Kecamatan Libuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Pekanbaru, 20 Maret 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dwi Indah Sulistiani
NIM : 11940320401
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pemerintahan Desa kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

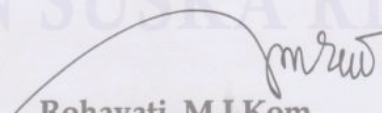
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

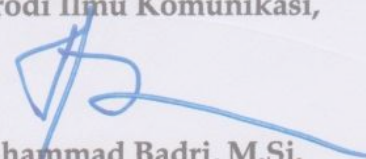
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Rohayati, M.I.Kom.
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Indah Sulistiani
 NIM : 11940320401
 Judul : Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 3 April 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 April 2023



Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP.19710612 199803 1 003

Penguji III,

Dr. Sudianto, M.I.Kom
 NIP.19801230 201604 1 001

Sekretaris Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, M.Si
 NIP.19940213 201903 2 015

Penguji IV,

Rafdeadi, M.A
 NIP.19821225 201101 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Indah Sulistiani
 Nim : 11940320401
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tempat/Tgl Lahir : Kulim Jaya, 18 Juni 2001
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dengan Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Dwi Indah Sulistiani

NIM. 11940320401



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dwi Indah Sulistiani
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Komunkasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketidakpuasan pelayanan aparatur desa kepada masyarakat, dengan begitu adanya upaya sebuah organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa ini merupakan tujuan yang ini dicapai dari organisasi tersebut, menurut teori hubungan manusiawi dari Elton Mayo dalam buku Komunikasi Organisasi Wayne Pace mengemukakan bahwa karyawan dalam organisasi ialah manusia yang memiliki moral dan membutuhkan interaksi terhadap sesama maka dengan itu produktivitas kinerja aparatur desa dapat meningkat ketika para aparatur desa dapat berinteraksi dengan baik dengan yang lainnya. Oleh karena itu dapat dikatakan menurut Elton Mayo bahwasannya salah satu kondisi yang mempengaruhi kinerja adalah Komunikasi Organisasi. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan tipe deskriptif dan teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner. Data di dapat dari 54 responden kemudian, data diolah menggunakan IBM SPSS versi 25 dengan statistic model linier. Hasil riset menunjukkan bahwa komunikasi organisasi pemerintahan desa (X) berpengaruh signifikan secara simultan dalam meningkatkan kinerja aparatur desa (Y) dengan nilai korelasi 0,776 jika di presentasekan sebesar 77,6% sedangkan nilai signifikasi 0,000, karena nilai signifikasi $0,000 < 0,05$, maka pernyataan H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai r hitung $> t$ tabel atau $8,882 \geq 0,279$, dengan nilai signifikasi 0,000 dan tergolong kuat pengaruhnya dengan nilai 0,776 atau 77,6% yang berada pada interval 0,60 – 0,799. Sedangkan 0,224 atau 22,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Pengaruh, Komunikasi Organisasi, Kinerja, Aparatur Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dwi Indah Sulistiani
Departement : Communication Science
Title : **The Influence of Village Government Organizational Communication In Improving the Performance of Kulim Village Apparatuses Jaya Indragiri Hulu Regency**

This research is motivated by the existence of dissatisfaction with the service of the village apparatus to the community, so that the efforts of a village government organization to improve the performance of the village apparatus are the goals that this organization achieves, according to the theory of human relations from Elton Mayo in Wayne Pace's Organizational Communication book. that employees in the organization are human beings who have morals and need interaction with others, so that the performance productivity of the village apparatus can increase when the village apparatus can interact well with others. Therefore it can be said according to Elton Mayo that one of the conditions that affect performance is Organizational Communication. In this way, this study aims to find out how the communication influences village government organizations in improving the performance of the village apparatus. The research method used is a quantitative method with a descriptive type and data collection techniques through distributing questionnaires. Data were obtained from 54 respondents and then, the data was processed using IBM SPSS version 25 with a linear statistical model. The results of the research show that the communication of village government organizations (X) has a significant effect simultaneously in improving the performance of village apparatus (Y) with a correlation value of 0.776 if it is presented at 77.6% while the significance value is 0.000, because the significance value is $0.000 < 0.05$, then the statement H_a is accepted and H_0 is rejected with a value of $r_{count} > t_{table}$ or $8.882 \geq 0.279$, with a significance value of 0.000 and classified as strong with a value of 0.776 or 77.6% which is in the interval 0.60 – 0.799. Meanwhile, 0.224 or 22.4% is influenced by other factors.

Keyword: *Infuence, Organizational Communication, Performance, Village Officials*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama dalam proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan sampai dengan hasil dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan ribuan terima kasih yang istimewa kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Tercinta Jamingin dan Ibunda Tercinta Ngatinah yang selalu memberikan do’a, dukungan, kasih sayang dan terimakasih telah merawat, membesarkan membimbing serta selalu memberikan semangat yang luar biasa sehingga bisa mewujudkan salah satu cita-cita penulis menjadi seorang sarjana dan menjadi anak yang berguna. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmianti, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosiadi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Darmawati, S.I.Kom.,M.I.Kom sebagai Penasihat Akademik (PA) yang selalau memberikan dukunan kepada penulis.
9. Ibu Rohayati, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukkan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dn surat-menurut selama perkuliahan.
12. Kepada kantor desa kulim jaya, kepala desa kulim jaya Bapak Warsito, Sekretaris Desa Bapak Kiswoyo dan seluruh staf pemerintahan desa kulim jaya yang telah memberikan ruang untuk dapat menyelesaikan penelitian disana.
13. Untuk kakak satu-satunya yang tersayang Yeni Sulastri, S.E terima kasih selalu memberikan dukungan dan selalu mengingatkan untuk dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya.
14. Kepada teman-teman seperjuangan ilmu komunikasi angkatan 2019, kelompok KKN Desa Simandolak, kelompok magang Metro Riau 2019, Kepada Kelas Ilkom H dan PR D sebagai teman seperjuangan dalam menjalani perkuliahan.
15. Terkhusus Fitria Destiana, Martha Agustin, Helsi Nadia, Latif Hidayat yang kebersamai penulis selama masa perkuliahan dan memberi semangat dalam menyusun skripsi hingga akhir.
16. Kepada anak kos mafadila Nabila Virginia, Nurul Arifah Harris (ii) yang memberikan semangat kepada penulis. Kemudian Susilawati teman yang membantu dan menemani saat melakukan riset lapangan serta Kak Wine Ferbiannisa, S.I.Kom terimakasih atas bimbingan, semangat serta arahan kepada penulis dalam penyusunan proposal hingga skripsi ini.
17. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, semangat dan membantu penulis dalam peerjalanan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus konsentrasi Public Relations. Penulis juga mohon maaf jika memiliki banyak kesalahan dan kekurangan dalam bertindak maupun berbicara secara sengaja maupun tidak disengaja. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Pekanbaru, 20 Maret 2023

Penulis,

DWI INDAH SULISTIANI

NIM. 11940320401

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Konsep Operasional	22
2.4 Hipotesis.....	31
 BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sempel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Desa Kulim Jaya.....	40
4.2 Luas dan Batasan Wilayah Desa Kulim Jaya	41
4.3 Kependudukan.....	41
4.4 Visi dan Misi Pemerintahan Desa Kulim Jaya	42
4.5 Tugas dan Fungsi Pemerintahan Desa Kulim Jaya	43
4.6 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Kulim Jaya	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Proses Komunikasi Organisasi Di Pemerintahan Desa Kulim Jaya.....	47
---	----

BAB V HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

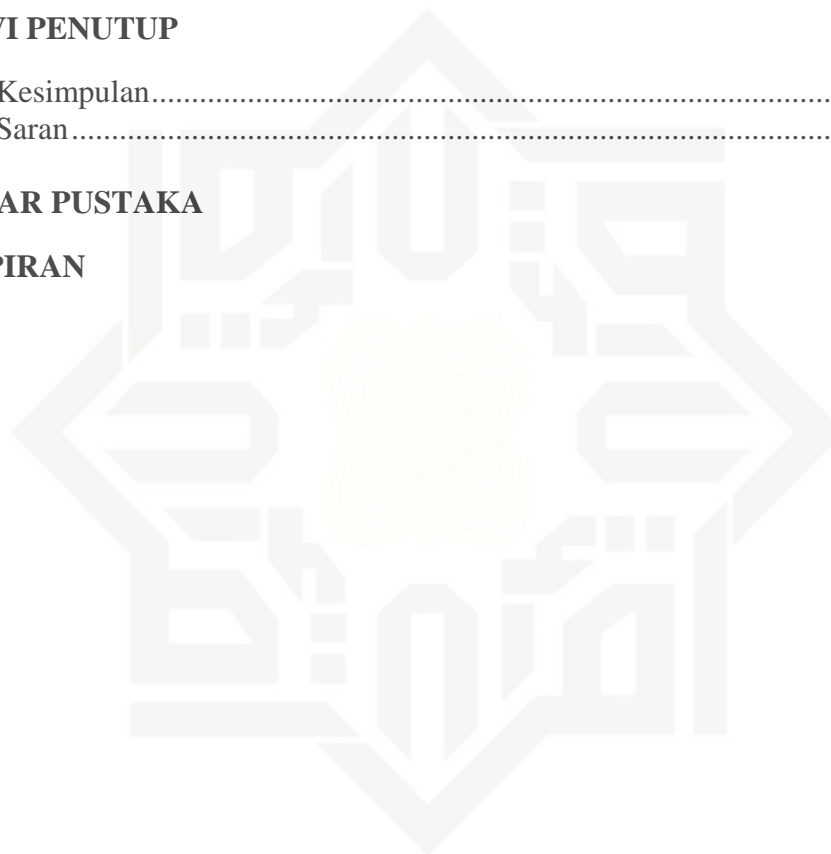
5.1 Hasil Penelitian.....	49
5.2 Pembahasan	82
5.3 Uji Regresi Linier Sederhana	86
5.4 Uji Hipotesis.....	89

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel Operasional	27
Tabel 3.1 Skala Likerts	37
Tabel 3.2 Interval Koefisien	38
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penganut Agama	42
Tabel 4.4 Susunan Organisasi Aparatur Desa Kulim Jaya.....	44
Tabel 4.5 Susunan Organisasi BPD Desa Kulim Jaya	45
Tabel 4.6 Susunan Organisasi RT RW Desa Kulim Jaya	46
Tabel 5.1 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 5.2 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jabatan	50
Tabel 5.3 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	51
Tabel 5.4 Tanggapan Responden Mengenai Pemimpin Selalu Memberikan Tugas atau Arahan Kepada Para Karyawan Secara Langsung (verbal) 52	
Tabel 5.5 Tanggapan Responden Mengenai Pemimpin Memberikan Penjelasan Mengenai Peraturan-Perturan Yang Ada Di Kantor Desa Untuk Dapat Di Jalankan Dengan Baik	53
Tabel 5.6 Tanggapan Responden Mengenai Pemimpin Memberikan Teguran Secara Langsung Apabila Bawahannya Melakukan Kesalahan.....	54
Tabel 5.7 Tanggapan Responden Mengenai Pemimpin Memberikan Apresiasi Berupa Hadiah Secara Langsung Kepada Bawahannya Yang Kinerjanya Baik.....	55
Tabel 5.8 Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Memberikan Ide atau Masukan Kepada Pemimpin Terkait Dengan Pekerjaannya.....	56
Tabel 5.9 Tanggapan Responden Mengenai Bawahan Memberikan Kritik atau Teguran Kepada Pemimpin Jika Pemimpin Melakukan Kesalahan.....	57
Tabel 5.10 Tanggapan Responden Mengenai Bawahan Melakukan Koordinasi Terkait Kendala Dalam Melakukan Pekerjaan Kepada Pimpinan	58
Tabel 5.11 Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Melaporkan Hasil Kerja Yang Dilakukannya Kepada Pimpinan	59
Tabel 5.12 Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Berdiskusi Kepada Sesama Aparatur Desa Mengenai Pekerjaan	60
Tabel 5.13 Tanggapan Responden Mengenai Aparatur Desa Sesama Divisi Saling Bertukar Pikiran Dan Informasi Dalam Memecahkan Permasalahan Kerja.....	61
Tabel 5.14 Tanggapan Responden Mengenai Aparatur Desa Yang Memiliki Kedudukan Sama atau Divisi Yang Sama Sering Bersikap Terbuka Mengenai Informasi Terkait Pekerjaan	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.15	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Memiliki Rasa Empati Kepada Setiap Aparatur Yang Ada Di Kantor Desa	63
Tabel 5.16	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Saling Memberikan Dukungan Kepada Sesama Aparatur Dalam Bekerja ...	64
Tabel 5.17	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Saling Berdiskusi Mengenai Lingkungan Kerja Yang di Rasakan Diluar Lingkungan Kantor	65
Tabel 5.18	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Saling Bertukar Informasi Mengenai Pekerjaan Kepada Karyawan Yang Berbeda Divisi	66
Tabel 5.19	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Menjalankan Dan Menyelesaikan Tugas Dengan Baik	67
Tabel 5.20	Tanggapan Responden Mengenai Karyawan Taat Pada Jam Operasional Kantor Dengan Berangkat Dan Pulang Tepat Pada Waktunya	68
Tabel 5.21	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Sanggup Menyelesaikan Tugas atau Pekerjaannya Sesuai Target Yang Telah Ditentukan	69
Tabel 5.22	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Menjaga Komitmen Kerja Yang Telah Ditentukan Dengan Baik	70
Tabel 5.23	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Menghargai waktu Yang Telah Diberikan Dalam Bekerja Sehingga Dapat Memaksimalkan Waktu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan	71
Tabel 5.24	Tanggapa Respinden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Memanfaatkan Sumber Daya Organisasi Berupa, Teknologi, Manusia, Keuangan dan Material Perusahaan Dengan Baik	72
Tabel 5.25	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Memiliki Kemandirian Dalam Menjalankan Tugas Tanpa Adanya Pengawasan	73
Tabel 5.26	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Bertanggung Jawab Mengenai Sarana dan Prasarana Kantor Desa Dalam Menunjang Pekerjaan	74
Tabel 5.27	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Memiliki Sikap Inisiatif Dalam Melakukan Pekerjaan Yang Akan Dilakukannya	75
Tabel 5.28	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Menerima Peraturan-Peraturan Yang Telah Ditetapan Oleh Kantor Desa.....	76
Tabel 5.29	Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Memiliki Sikap Disiplin Dalam Melakukan Pekerjaannya.....	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.30 Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Memiliki Sikap Pribadi Yang Baik Sehingga Tidak Akan Melakukan Perbuatan Yang Dapat Merugikan Kantor Desa.....	78
Tabel 5.31 Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Bekerja Sama Dalam Menyelesaikan Perselisihan Antara Aparatur Desa lainnya	79
Tabel 5.32 Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Menyelesaikan Pekerjaannya Secara Bersama-Sama atau Kelompok Dengan Baik.....	80
Tabel 5.33 Tanggapan Responden Mengenai Para Aparatur Desa Dapat Menerima Risiko Apapun Yang Didapatkan Dalam Melakukan Pekerjaannya	81
Tabel 5.34 Uji Validitas Variabel Komunikasi Organisasi (X)	82
Tabel 5.34 Uji Validitas Variabel Kinerja Aparatur Desa (Y).....	83
Tabel 5.36 Uji Reliabilitas Variabel (X)	84
Tabel 5.37 Uji Reliabilitas Variabel (Y)	85
Tabel 5.38 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	85
Tabel 5.39 Uji Korelasi Menggunakan SPSS.....	86
Tabel 5.40 Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa.....	87
Tabel 5.41 Model Summary	87
Tabel 5.42 Anova	88
Tabel 5.43 Coefficients.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kulim Jaya.....	47
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Jawaban Responden Variabel X (Komunikasi Organisasi)

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Jawaban Responden Variabel Y (Kinerja Aparatur Desa)

Lampiran 4. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Lampiran 5. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Lampiran 6. Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 7. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi sangat berperan penting dalam sebuah organisasi untuk membentuk saling pengertian serta menyamakan pengalaman di antara anggota organisasi. Ketika suatu komunikasi berjalan dengan baik, maka organisasi itu sendiri dapat berjalan dengan baik pula. Jika komunikasi tidak baik dalam suatu organisasi maka organisasi tersebut akan berantakan.¹

Kegiatan dari suatu instansi tidak mungkin terlepas dari faktor manusia, yang mana manusia sebagai motor penggerak jalannya suatu organisasi. Oleh karena itu bahwa hidup dan matinya organisasi tergantung dari bagaimana kinerja karyawan atau sumber daya manusia ataupun karyawan yang ada dalam sebuah organisasi. Adanya karyawan dalam organisasi maka seluruh kegiatan serta pekerjaan yang tersedia dalam instansi bisa dilakukan. Selanjutnya dengan itu pegawai yang ada pada sebuah organisasi harus diberdayakan atau dapat dibina berdasarkan dengan kemampuan yang dimilikinya. Komunikasi yang efektif akan menciptakan kinerja karyawan dalam organisasi yang transparan dan juga sehat. Hal ini sangat penting dan berguna dalam memusatkan kreativitas dan dedikasi para karyawan kantor. Oleh sebab itu dalam sebuah organisasi dibutuhkan komunikasi yang efektif. Komunikasi organisasi sangatlah penting dalam sebuah organisasi. Demikian pula, komunikasi organisasi memengaruhi kehidupan setiap orang seperti: dengan siapa mereka berbicara, siapa yang mereka sukai, bagaimana perasaan mereka, apa yang ingin mereka capai, dan bagaimanas mereka dapat menyelaraskan diri dengan lingkungan organisasi itu sendiri.²

Menurut Handoko, Kinerja dari seorang karyawan sangat dipengaruhi oleh adanya komunikasi. Komunikasi itu sendiri adalah proses pengiriman pesan atau informasi berupa gagasan, fakta, pikiran, perasaan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah. Dalam hal ini, semua individu, perusahaan dan masyarakat berpartisipasi dalam komunikasi, yang dapat beradaptasi dengan lingkungan masing-masing, bereaksi dan menciptakan hubungan yang baik. Keterampilan komunikasi yang baik antara atasan dan karyawan dan antara karyawan dan karyawan

¹ Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 1829–7463(April), 1.

² Slamet Bambang Riono, M. S. dan S. N. U. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo kanupaten tegal, *Syntax Idea*. 2(4), 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan tugas diselesaikan dengan lancar, yang meningkatkan kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik dan sebaliknya.³

Kinerja merupakan sebuah ukuran keberhasilan pelaksanaan sebuah pekerjaan yang telah dicapai oleh setiap orang baik secara individu maupun sebagai anggota kelompok di suatu organisasi atau instansi pemerintahan desa. Kinerja aparatur desa memiliki peranan penting bagi organisasi, apabila kinerja yang ditampilkan rendah maka akibatnya berdampak pada pemerintahan desa dalam mencapai tujuan akan menjadi terhambat. Kinerja adalah hasil kerja berkualitas tinggi dan kuantitas baik yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Setiap organisasi baik swasta maupun pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.⁴

Dalam Sebuah Organisasi baik swasta maupun negeri harus memiliki komunikasi organisasi yang baik dari setiap karyawan, baik dari atasan kepada bawahannya, bawahan kepada atasannya, dan komunikasi antar karyawan sama halnya dengan pemerintahan desa kulim jaya sendiri. Jika komunikasi dalam sebuah organisasi baik maka kinerja dari setiap karyawan yang berada dalam instansi tersebut menjadi baik dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik, begitu sebaliknya jika komunikasi dalam organisasi tersebut tidak baik maka tujuan organisasi tidak akan tercapai dan menjadi masalah dalam menjalankan tugas dan fungsi dari karyawan di organisasi tersebut.

Komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja aparatur desa, di sebuah pemerintahan desa yang bisa kita sebut sebagai kantor desa. Setiap organisasi pasti memiliki komunikasi dalam berorganisasi, agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik, salah satunya yaitu sebuah pemerintahan desa dimana Pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bermasyarakat pemerintahan desa sangat dibutuhkan untuk mengatur masyarakat, mengayomi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat karena sifat hakikat dari pemerintahan desa memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan desa,

³ Rahman, M. A., & Prasetya, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 63(1), 83.

⁴ Arif, M., & Indrawijaya, S. (2021). Kompetensi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Yang Dimediasi Oleh Motivasi Kerja (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (Dpm-Ptsp) Provinsi Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 316. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13174>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua wilayah dan batasannya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah.⁵

Hasil kerja dalam suatu kinerja dalam Pemerintahan desa, dapat dilihat dari kualitas, kuantitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas yang dilakukan karyawan. Perilaku kerja para aparatur desa dapat dilihat dari disiplin kerja, inisiatif dan ketelitian dalam kinerja aparatur desa itu sendiri. Dan karakteristik yang dapat dilihat dari cara kepemimpinan, kejujuran dan kreativitas aparatur desa itu sendiri, yang sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang optimal sesuai ketentuan dan peraturan dalam perusahaan.⁶ Oleh karena itu, dari penjelasan latar belakang mengenai komunikasi organisasi yang mempengaruhi kinerja aparatur desa, keefektifan dan dalam berkomunikasi antar karyawan belum berjalan dengan baik sesuai tugas dan fungsi pemerintahan desa yang dibutuhkan untuk mengatur, mengayomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

Adapun juga alasan yang melatar belakangi penulis sekaligus peneliti tertarik untuk menguji Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu: Masih ada Ketidakpuasan Masyarakat Desa Terhadap Kinerja aparatur desa, Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Salah satu mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Ekonomi dan Sosial tahun 2021 lalu dalam Pelayanan Pengurusan SKGR (Surat Keterangan Ganti Rugi) yang hasil penelitiannya masyarakat mengeluhkan kinerja karyawan dalam pengurusan surat menyurat yang kurang dipahami oleh masyarakat.⁷ Kemudian, kurang disiplinnya para aparatur pemerintahan desa dalam melaksanakan tugas, terlambat masuk jam kantor dan lain sebagainya.

Dengan adanya salah satu masalah yang berada di kantor desa tersebut saat ini peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut. Dalam teori hubungan manusiawi dari Elton Mayo yaitu manusia sebagai salah satu sumber dalam suatu organisasi sehingga produktivitas atau kinerjanya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dengan begitu salah satu faktor atau kondisi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan atau aparatur desa di dalam suatu organisasi itu sendiri adalah komunikasi organisasi. Karena itu para aparatur

⁵ Sugiman. (2018). Binamulia Hukum. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 83. <https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>

⁶ Agustiannur Sopian, Skripsi : “*Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai PT. Telekomunikasi Indonesia Palembang)*” (Indralaya : Universita Brawijaya, 2019) hlm. 19.

⁷ Mahmudah Lilis, Skripsi : “*Analisis Pelayanan Pengurusan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Di kantor Kepala Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*” (Pekanbaru : UIN Suska Riau, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa dalam suatu organisasi pemerintahan desa tersebut memiliki moral dan sangat membutuhkan interaksi satu sama lain di dalam melaksanakan tugasnya yaitu bisa arahan atau informasi dari atasan atau karyawan lainnya. Maka dari itu dengan adanya komunikasi dalam suatu organisasi produktivitas atau kinerja dari karyawan akan meningkat ketika aparatur desa atau karyawan dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan baik dengan karyawan lainnya.

Oleh karena itu, keefektifan komunikasi kurang maksimal dan kurang berjalan dengan baik. Karena keefektifan komunikasi organisasi dalam sebuah wadah organisasi dapat membantu aparatur desa untuk memaksimalkan hasil kerja dan dapat membantu para aparatur desa untuk mendapatkan informasi secara tepat dan cepat dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Dengan ini karena dalam instansi pemerintahan desa kulim jaya masyarakat masih merasa bahwa pelayanan pemerintahan desa kepada masyarakatnya yang kurang maksimal. Kemudian aparatur desa yang tidak tepat datang pada waktunya ketika ada masyarakat yang ingin mengurus keperluan di kantor desa tersebut.

Berdasarkan Permasalahan yang ada, maka dari itu penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian yang penulis teliti ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan salah penafsiran sebagai berikut:

1.2.1 Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu dapat berupa (orang atau benda) yang nantinya dapat ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁸

1.2.2 Komunikasi

Menurut istilah, komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communis* yang memiliki arti sama. Adanya sebuah pesan, informasi yang disampaikan oleh komunikator kemudian diterima oleh komunikan. Kemudian, secara terminologis komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi kepada kepada orang lain. Maka dari itu menurut effendy 2004, komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan, informasi, ide, gagasan dari komunikator (orang

⁸ Sumber : <https://kbbi.web.id/pengaruh>, Di akses pada tanggal 13 Desember 2022, 12.19 WIB. Di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (orang yang menerima pesan).⁹

Sementara menurut kamus besar bahasa Indonesia, Komunikasi juga dapat diartikan sebagai pengiriman atau penerimaan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat dan tepat agar pesan tersebut dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh komunikannya sehingga menimbulkan efek yang diharapkan.¹⁰

1.2.3 Organisasi

Robbins (1994:4) dalam Apriyani 2016, Mengemukakan bahwa organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dan dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama.¹¹

1.2.4 Komunikasi Organisasi

Menurut Wayne Pace dan Don F.Faules yang dialihbahasakan oleh mulyana (2001:31-32) mengemukakan definisi fungsional komunikasi organisasi adalah sebagai pertunjukan dan penafsiran antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Unit komunikasi itu sendiri yaitu hubungan antara orang-orang dalam jabatan-jabatan atau posisi-posisi yang berada dalam sebuah organisasi tersebut.

Komunikasi organisasi juga dapat dikatakan sebagai suatu pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi itu sendiri.¹²

1.2.5 Pemerintahan Desa

Pemerintah desa merupakan unit garda terdepan dan menanganinya secara langsung dalam pelayanan pemerintahan dan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat tonggak penting bagi keberhasilan semua program pemerintah.¹³

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung. PT.Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 4

¹⁰ Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Ilmu Komunikasi*, 4(1), 241.

¹¹ Aprianti. (2016). Pengertian Organisasi. *Organisasi*, 84, 14.

[http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB%20II.pdf)

¹² Indriyanti, Skripsi : “*Pola Komunikasi Organisasi Di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar*” (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar). Hlm. 9

¹³ Asrori, *Kapasitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Kudus*. (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri, 2014), cet. ke-1, hal. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.6 Kinerja

Kinerja itu sendiri dapat diartikan sebagai hasil kerja yang telah berhasil dicapai, diselesaikan oleh karyawan, individu atau sekelompok orang tertentu sesuai dengan tanggung jawab atau kewenangan yang telah diberikan kepadanya.¹⁴ Sehingga kinerja karyawan dapat dikatakan sebuah hasil kerja yang telah berhasil dicapai dalam pekerjaan.

Kinerja disini juga dapat dikatakan hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja juga memiliki arti bagaimana proses pekerjaan itu berlangsung.¹⁵ Menurut Mangkunegara 2013, Kinerja yaitu sebuah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang telah diberikan.¹⁶

1.2.7 Aparatur Desa

Indriani, 2017 dalam Arfia Kurnia Putri, 2021 Aparatur desa adalah salah satu unsur operator desa yang berperan penting dalam pembangunan kemajuan desa. Perangkat desa merupakan bagian dari unsur pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya yang berada di bawah perangkat desa bawah naungan kepala desa, termasuk RT, RW, BPD, Kaur, dan Dusun.¹⁷

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan oleh peneliti di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa kulim jaya kabupaten indragiri hulu.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya sebatas pada menguji pengaruh komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa kulim jaya kabupaten indragiri hulu

¹⁴ Adamy Marbawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian* (Universitas Malikussaleh: Unimal Press, 2016), hlm. 96

¹⁵ Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Kelima* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2

¹⁶ Saripuddin, J., & Handayani, R. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Kemasindo Cepat Nusantara Medan Jasman Saripuddin Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Rina Handayani Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1), 419.

¹⁷ Arfia Kurnia Putri, D. (2021) Skripsi.: *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*. hlm. 14. <http://eprints.umpo.ac.id/6584/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa kulim jaya kabupaten indragiri hulu

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan khususnya di bidang ilmu komunikasi, salah satunya yaitu komunikasi organisasi yang berkaitan dengan kinerja aparatur desa dalam sebuah organisasi, agar kinerja aparatur desa dapat berjalan dengan baik dan dapat tercapainya tujuan organisasi itu dengan baik sehingga penulis dengan ini dapat membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ini menguji seberapa “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”

1.6.2 Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Pemerintahan desa atau kantor desa, organisasi atau suatu instansi agar lebih selektif dalam memperbaiki komunikasi organisasi agar dapat meningkatkan kinerja aparatur desa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi bagi pemerintahan desa kulim jaya agar komunikasi organisasi tetap terjaga dengan baik
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi seluruh aparatur desa di pemerintahan desa kulim jaya untuk meningkatkan komunikasi organisasi demi kinerja yang baik.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi mahasiswa/i komunikasi jika nanti mendapatkan karir atau pekerjaan di instansi atau organisasi agar dapat memperbaiki dan menjaga komunikasi organisasi untuk meningkatkan kinerja para aparatur desa demi mencapai tujuan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah alasan penulis meneliti penelitian dengan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari desain penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya pemerintahan desa kulim jaya, jumlah pegawai pemerintahan desa, letak geografis dan sebagainya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang telah diteliti tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan didapat dari hasil penelitian, berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Kemudian bab ini juga berisikan mengenai saran bagi hasil penelitian yang di dapat, yang diharapkan dapat memberi masukan kepada organisasi yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini dapat menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Pada kajian terdahulu ini memberikan gambaran untuk mengetahui letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti lain sebelumnya. Kajian terdahulu ini juga dituliskan agar dapat mempermudah penulis untuk dijadikan pedoman. Dan berikut ini beberapa penelitian terdahulu dari beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

- a. Jurnal dengan judul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Gapa Citra Mandiri, Radio Dalam-Jakarta Selatan” oleh Diana Azwina dan Shahnaz Yusuf 2020 Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, sedangkan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan serta studi lapangan dengan dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi pada PT. Gapa Citramandiri sudah baik, keterangan ini diperoleh dari nilai rata-rata variabel komunikasi organisasi sebesar 4,17, yang berada pada interval skala 3,40-4,19, sedangkan kinerja karyawan sebesar 4,28 yang berada pada interval skala 4,20-5,00. Kemudian diketahui terdapat pengaruh positif cukup kuat dan signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Gapa Citramandiri. Hal ini diperoleh dari nilai regresi linear sederhana $Y=26,185 + 0,399X$, nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} 0,493$, nilai koefisien determinasi $KD = 24,31\%$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,583 > 2,021$).¹⁸
- b. Jurnal dengan judul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan DI. PD Bpr lpk Garut Kota Cabang Bayongbong” oleh Tenang Safari, Wandy Zulkarnaen dan Hesti Nurhadipah 2019, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini adalah komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PD. BPR LPK garut Kota Cabang Bayongbong dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar

¹⁸ Azwina, D., & Yusuf, S. (2020a). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gapa Citramandiri, Radio Dalam – Jakarta Selatan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(1), 28–43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28,7%, sedangkan sisanya sebesar 71,3% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya berdasarkan kajian teori, variabel lain diluar variabel yang diteliti yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan : Kinerja karyawan, motivasi, kompensasi, efektivitas, kepemimpinan, budaya organisasi da stress kerja.¹⁹

- c. “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja karyawan” Skripsi Oleh Sopiana Agustiannur tahun 2019 Universitas Sriwijaya. Penelitian yang diteliti oleh salah satu mahasiswi universitas sriwijaya memiliki tujuan untuk dapat membuktikan seberapa besar pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Telekomunikasi Palembang. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 127 pegawai dan 20 pegawai yang digunakan untuk uji validasi. Kemudian teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini adalah penyebaran angket dan observasi, kemudian teknik analisis data observasi menggunakan rumus persentase per indikator pertanyaan, kemudian persentase yang terbesar diperoleh pada indikator pertanyaan memberikan informasi tugas variabel komunikasi organisasi dengan jumlah persentase sebesar 84,25% dan jumlah persentase pada kinerja karyawan sebesar 92,6%. . dengan itu teknik analisis data yang digunakan untuk uji regresi dari SPSS versi 23.0 diperoleh t hitung sebesar 9,523 dan t_{tabel} sebesar 1,97912. Dengan begitu dapat disimpulkan terhitung bahwa sebesar $9,523 > t_{tabel}$ 1,97912 dengan begitu hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. dengan begitu H1 diterima dan H0 ditolak. Sedangkan dapat diketahui pengaruh antar variabel sebesar 42%. Maka dari itu dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karyawan harus dapat lebih memahami mengenai tugas dan tanggung jawab tanpa adanya kesalahan penafsiran dari komunikasi dalam suatu pekerjaan, sehingga nantinya kinerja yang akan dihasilkan akan maksimal.²⁰
- d. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Atasan Bawahan Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi BMT Fosilatama” yang ditulis oleh Candra Alanda Samodra dan Sinta Putri Lestari tahun 2018. Dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus. Cara menentukan populasi dan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil total sampel seluruh anggota dari populasi perusahaan untuk dijadikan responden, artinya jumlah populasi

¹⁹ Safari, T., Zulkarnaen, W., & Nurhanipah, H. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Pd. Bpr Lpk Garut Kota Cabang Bayongbong. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(1), 1339–1351. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.p>

²⁰ Agustinnur Sopian, Skripsi : “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai” (Indralaya: Universitas Brawijaya, 2019)

dari perusahaan tersebut tidak lebih dari 100 atau kurang dari 100 maka dari itu diambil semua anggota untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 35 orang. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Dengan begitu hasil dari kesimpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh komunikasi yang cukup signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 0,7%.²¹

- e. Jurnal dengan judul “Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal” Jurnal ini di tulis oleh Slamet Banbang Riono, Muhammad Syaifulloh dan Suci Nur Utami tahun 2020, dari Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes dan di publikasi di jurnal Syntax Idea. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk dapat mengetahui dan dapat menganalisis bagaimana pengaruh komunikasi organisasi, budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di Rumah Sakit Dr. Soeselo Kabupaten Tegal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 orang untuk dijadikan responden. Penentuan sampel ini menggunakan teknik sampling, nonprobability sampling dengan menggunakan sampel jenuh. Kemudian data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dari lapangan, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer. Kemudian penyebaran pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan teknik skala likert. Kemudian analisis datanya dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Dengan demikian setelah melalui uji validitas dan rehabilitas, kemudian data ini dapat dianalisis menggunakan rumus regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Hasil yang telah ditemukan dari uji regresi berganda $Y + 62.049 + 0.545X_1 + 0.437X_2 + 0.265X_3$, disini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi, budaya organisasi dan komitmen organisasi dalam penelitian ini berpengaruh signifikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil yang telah di dapat dari koefisien determinasi bahwa nilai R sebesar 0.722. dengan begitu berarti variabel komunikasi organisasi, budaya organisasi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh sebesar 72,2% terhadap kinerja karyawan atau pegawai,

²¹ Lestari, S. P., & Samodro, C. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Organisasi Atasan Bawahan Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Bmt Fosilatama. *Jurnal Egaliter*, 1(2), 75–112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam penelitian ini sebesar 17,8%.²²

- f. “Analisis Pelayanan Pengurusan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Di Kantor Kepala Desa (Studi Kasus Di Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)” Skripsi oleh Lilis Mahmudah pada tahun 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dalam penelitian ini penulis bertujuan mengetahui pelayanan SKGR di Desa Kulim Jaya serta hambatan dalam pelayanan pengurusan surat SKGR tersebut. Metode yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Dengan begitu hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan bahwa pelayanan pengurusan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) di Desa Kulim Jaya masih belum sesuai dan masih ada ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan SKGR tersebut, seperti pelayanan yang tidak tepat pada waktunya, kurangnya transparansi biaya pengurusan SKGR dari para karyawan kantor desa tersebut.²³

2.2 Landasan Teori

Teori dapat diartikan sebagai sebuah pendapat, aturan dan cara untuk melakukan sesuatu. Teori juga sebagai alat untuk dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian atau pendapat sehingga mendapat pemahaman akan suatu hal.

2.2.1 Komunikasi Organisasi

a. Pengertian Komunikasi Organisasi

Dalam sebuah buku komunikasi organisasi karya dari R. Wayne Pace dan F. Faules mendefinisikan komunikasi organisasi itu dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu definisi subjektif dan objektif komunikasi organisasi. dan kedua sudut pandang tersebut memiliki ciri khasnya masing-masing.

pertama, pengertian komunikasi organisasi dalam perspektif subjektif yaitu sebuah perilaku pengorganisasian yang terjadi, dan bagaimana mereka yang telah terlibat dalam proses perilaku pengorganisasian itu berinteraksi dan dapat memberi makna dari apa yang telah terjadi. Maka dari itu pada perspektif ini dapat ditekankan adalah sebuah proses penciptaan makna dari sebuah interaksi yang memelihara, menciptakan dan mengubah suatu organisasi tersebut. *kedua*, pengertian komunikasi organisasi

²² Slamet Bambang Riono, M. S. dan S. N. U. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.190>

²³ Mahmudah Lilis, Skripsi : “Analisis Pelayanan Pengurusan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Di kantor Kepala Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” (Pekanbaru : UIN Suska Riau, 2021)

juga dapat dilihat dalam perspektif objektif yaitu suatu kegiatan penanganan pesan yang terkandung di dalam suatu batasan organisasi. Maka dari itu pada perspektif ini lebih ditekankan yaitu pada komunikasi sebagai suatu alat yang dapat memungkinkan orang beradaptasi dengan lingkungan mereka.²⁴

Kemudian jika R. Wayne memandang pengertian komunikasi organisasi dalam dua perspektif, lain hal dengan Redding dan Sanborn yang dikutip oleh Arni Muhammad dalam buku komunikasi organisasi. Menurut Redding dan Sanborn komunikasi organisasi adalah suatu pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi dalam sebuah organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan persatuan pengelola, hubungan manusia, komunikasi upward, komunikasi downward dan lainnya.²⁵

Selanjutnya menurut Joseph Devito yang dikutip oleh Soleh Soemirat, dkk dalam sebuah buku komunikasi organisasional menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah sebuah pengiriman pesan dan penerimaan pesan baik dalam sebuah organisasi formal maupun informal.²⁶ Komunikasi organisasi (Organizational Communication) mencakup komunikasi yang telah terjadi di dalam dan di antara lingkungan yang luas dan besar. Jenis komunikasi ini memiliki variasi karena komunikasi itu sendiri meliputi komunikasi interpersonal (percakapan antara atasan dan bawahan), kelompok kecil (kelompok kerja yang mengerjakan laporan), komunikasi dengan media (memo internal, konferensi jarak jauh dan e-mail) kemudian kesempatan berbicara di depan publikasi (presentasi yang dilakukan oleh eksekutif dalam perusahaan).²⁷

b. Bentuk-Bentuk Komunikasi Organisasi

Dalam komunikasi organisasi adanya bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan individu atau kelompok dalam organisasi tersebut untuk dapat menyampaikan informasi kepada rekan-rekan kerja dalam organisasi tersebut. Adapun bentuk-bentuk komunikasi organisasi itu sendiri sebagai berikut:

²⁴ R. Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 33

²⁵ Ibid. Hlm. 67

²⁶ Soleh Soemirat, dkk., *Komunikasi Organisasional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), hlm. 171

²⁷ Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm. 38

1. Komunikasi Atasan Ke Bawahan (Downward communication)
Komunikasi dari atasan ke bawahan dalam sebuah organisasi bahwasannya informasi atau pesan mengalir dari orang yang memiliki jabatan lebih tinggi kepada mereka yang memiliki jabatan lebih rendah.

Ada lima jenis informasi yang dapat dikomunikasikan dari atasan ke bawahan menurut (Katz & Kahn, 1966) yaitu : Informasi bagaimana bawahan harus melakukan pekerjaannya, Informasi mengenai dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan, Informasi mengenai kebijakan dan praktik-praktik organisasi, Informasi mengenai kinerja karyawan, kemudian menjadi Informasi untuk mengembangkan rasa memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.²⁸

2. Komunikasi Bawahan Ke Atasan (Upward communication)
Komunikasi bawahan ke atasan dalam organisasi bahwasannya informasi atau pesan mengalir pada tingkatan yang lebih rendah (bawahan) ketingkat yang lebih tinggi (pimpinan). Semua pegawai dalam sebuah organisasi bahwasannya setiap bawahan dapat dapat memiliki alasan yang baik untuk meminta informasi atau memberikan informasi kepada seseorang otoritas atau kedudukannya lebih tinggi dari pada dia. Informasi ini dapat berupa komentar, pendapat atau permohonan yang ditujukan kepada mereka yang otoritas kedudukannya lebih tinggi, lebih besar atau lebih luas. Dengan demikian dapat disimpulkan mengenai alasan penting mengapa komunikasi ke atas dilakukan yaitu :
 - 1) Aliran informasi dari bawahan ke atasan dapat memberikan informasi berharga untuk membuat keputusan yang mengarahkan mereka agar dapat mengembangkan organisasi tersebut (Sharma, 1979).
 - 2) Komunikasi ke atas memberitahukan kepada atasan kapan bawahan siap menerima informasi dari atasan dan seberapa baik bawahan menerima apa yang dikatakan kepada mereka (Planty & Machver, 1952).
 - 3) Komunikasi ke atas dapat memungkinkan bahkan mendorong omelan dan keluh kesah dapat muncul ke permukaan sehingga pengawas tahu apa yang mengganggu

²⁸ R. Wayne Pace Don F Falues, *Komunikasi Organisasi*, cetakan kedelapan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 184-185

mereka yang paling dekat dengan operasi-operasi sebenarnya (Canboy, 1976).

- 4) Komunikasi ke atas dapat menumbuhkan apresiasi dan loyalitas organisasi dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pertanyaan dan menyumbang gagasan serta saran-saran mengenai operasi organisasi (Planty & Machver, 1952).
- 5) Komunikasi ke atas dapat mengizinkan pengawas untuk menentukan apakah bawahan memahami apa yang diharapkan dari aliran informasi ke bawah (Planty & Machver, 1952).
- 6) Komunikasi ke atas dapat membantu pegawai mengatasi masalah pekerjaan mereka dan memperkuat keterlibatan mereka dengan pekerjaan mereka dan dengan organisasi tersebut (Harriman, 1974).

Komunikasi organisasi dari bawahan ke atas juga penting untuk dilakukan untuk mendapatkan saling pengertian, bukan hanya atasan yang dapat menyampaikan apa yang harus dikomunikasikan dengan adanya komunikasi atau memerintah bawahannya dalam bekerja namun, seorang bawahan juga dapat mengkomunikasikan beberapa hal kepada atasannya, demikian komunikasi yang dapat dilakukan bawahan ke atasannya seperti : Dapat memberitahukan apa yang dilakukan bawahan terhadap pekerjaan mereka, prestasi, kemajuan dan rencana-rencana untuk waktu mendatang, dapat menjelaskan persoalan-persoalan kerja yang belum dipecahkan bawahan yang mungkin memerlukan beberapa bantuan dari atasan, dapat memberikan saran atau gagasan untuk perbaikan dalam dalam unit-unit yang ada di organisasi tersebut, dan dapat mengungkapkan bagaimana pikiran dan perasaan bawahan tentang pekerjaan mereka, rekan kerja mereka, dan organisasi.²⁹

3. Komunikasi Horizontal (Horizontal communication)

Komunikasi horizontal ini terdiri dari penyampaian informasi yang dilakukan antara rekan-rekan sejawat dalam unit kerja dengan posisi yang sama. Unit kerja itu sendiri meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas atau kedudukan yang sama dalam organisasi dan memiliki alasan yang sama. Contohnya dalam sebuah universitas, unit kerjanya

²⁹ Ibid. 189-190

dapat berupa jurusan. Jurusan ilmu komunikasi, jurusan perilaku organisasi, dan jurusan ilmu pengajaran semuanya meliputi dosen-dosen yang dipimpin oleh ketua jurusan. Kemudian komunikasi antara dosen-dosen inilah yang dimaksud dengan komunikasi horizontal. Dengan adanya penjelasan mengenai komunikasi horizontal diatas maka tujuan dari komunikasi horizontal ialah agar dapat mengkoordinasikan penugasan kerja, Berbagi informasi mengenai penugasan dan rencana kegiatan, Agar dapat memecahkan masalah, kemudian agar dapat memperoleh pemahaman bersama serta agar dapat mendamaikan, berunding, dan menengahi perbedaan dan tentunya dapat menumbuhkan dukungan antarpersona.³⁰

4. Komunikasi Lintas Saluran (Interline communication)

Komunikasi lintas saluran adalah komunikasi yang melewati batas-batas fungsional dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan maupun bawahan mereka. Contohnya, bagian-bagian seperti teknik, akunting, peneliti, dan personalia mengumpulkan data, laporan, rencana persiapan, kegiatan koordinasi, dan memberi nasihat kepada manajer mengenai pekerjaan pegawai di semua bagian organisasi. Contoh tersebut menjelaskan bahwa mereka melintasi jalur fungsional dan berkomunikasi dengan orang-orang yang diawasi dan yang mengawasi tetapi bukan atasan maupun bawahan mereka.

Spesialis staf biasanya paling aktif dalam komunikasi lintas saluran ini, karena biasanya terdapat beberapa tanggung jawab mereka yang muncul pada rantai otoritas dan jaringan yang berhubungan dengan jabatan. Karena banyak terdapat komunikasi lintas saluran yang dilakukan oleh spesialis staf dan orang-orang lainnya yang perlu berhubungan dalam rantai-rantai perintah yang lain, diperlukan kebijakan organisasi untuk membimbing komunikasi lintas saluran.

Fayol (1916-1940) mengemukakan bahwa komunikasi lintas saluran merupakan suatu hal yang pantas, bahkan perlu, terutama pada pegawai tingkat lebih rendah dalam suatu saluran. Contohnya, Pegawai A dapat menghemat waktu dan menyimpan sumber daya dengan berkomunikasi langsung kepada pegawai E (melalui jembatan). Karena ada kemungkinan dapat mengganggu saluran otoritas dan dapat

³⁰ Ibid, 195-196

kehilangan kendali atas aliran informasi, dengan begitu ada dua kondisi yang harus dipenuhi dalam menggunakan jembatan fayol yaitu :

- 1) Setiap pegawai yang ingin berkomunikasi melintasi saluran harus meminta izin terlebih dahulu dari atasan langsung, pegawai harus mendapat izin terlebih dahulu dari penyelia. Dalam beberapa kasus, izin ini dapat diberikan dalam bentuk pernyataan kebijakan umum, yang menunjukkan keadaan yang membenarkan komunikasi lintas saluran.
- 2) Setiap pegawai yang terlibat dalam komunikasi lintas saluran harus memberitahukan hasil-hasil pertemuannya kepada penyeliannya.³¹

c. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi

Dalam sebuah organisasi pasti memiliki tujuan dan fungsi agar organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya termasuk komunikasi dalam organisasi itu sendiri, komunikasi dalam organisasi sangat penting untuk dilakukan untuk dapat saling pengertian satu sama lain dalam suatu organisasi. Dengan demikian komunikasi dalam organisasi itu memiliki 4 fungsi. Adapun empat fungsi komunikasi dalam organisasi yaitu :

Pertama, komunikasi sebagai fungsi informatif, organisasi sebagai suatu sistem pemrosesan informasi (*informasi-processing system*). Artinya seluruh anggota berharap dalam organisasi dapat memperoleh informasi yang lebih baik, lebih banyak dan tepat waktu. Informasi yang didapat tersebut memungkinkan setiap anggota-anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya secara lebih pasti, dengan begitu informasi pada dasarnya dapat dibutuhkan oleh semua orang yang memiliki perbedaan kedudukan di dalam organisasi tersebut.

Kedua, Komunikasi sebagai fungsi regulasi dalam organisasi. Fungsi regulasi berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam sebuah organisasi. Ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi ini yaitu: Atasan atau orang-orang yang berada dalam ruang lingkup manajemen ialah mereka yang memiliki kewenangan atas semua informasi yang telah disampaikan. Selain itu atasan juga memiliki kewenangan untuk dapat memberikan instruksi atau perintah, sehingga dalam suatu

³¹ Ibid. 197-199

struktur organisasi yang memungkinkan mereka dapat ditempatkan pada lapisan atas supaya perintah-perintahnya dilaksanakan dengan baik. Namun dengan itu, sikap bawahan untuk dapat menjalankan perintah banyak bergantung pada: Keabsahan seorang pemimpin dalam penyampaian perintah, Kekuatan seorang pemimpin dalam memberi sanksi, Kepercayaan bawahannya terhadap atasan sebagai seorang pemimpin dan diri sendiri, Tingkat kredibilitas pesan yang diterima oleh bawahan, Berkaitan dengan sebuah pesan. Pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja. Maksudnya, bawahan memerlukan kepastian atas peraturan-peraturan mengenai pekerjaan yang boleh dan tidak boleh dilaksanakan.

Ketiga, komunikasi memiliki fungsi persuasif dalam sebuah organisasi. Fungsi persuasif ini untuk mengatur sebuah organisasi, kewenangan dan kekuasaan tidak akan selalu mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu seorang pemimpin akan lebih suka untuk mempersuasif atau mempengaruhi bawahannya

Keempat, komunikasi memiliki fungsi integratif dalam suatu organisasi, dalam sebuah organisasi akan berusaha menyediakan saluran yang akan memungkinkan para karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan begitu ada saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam suatu organisasi tersebut (newsletter, buletin) dan sebuah laporan kemajuan organisasi, seperti saluran komunikasi informal yaitu perbincangan antar pribadi selama masa istirahat kerja, kegiatan darmawisata ataupun kegiatan pertandingan olahraga. Adanya pelaksanaan aktivitas ini akan dapat menumbuhkan keinginan agar dapat berpartisipasi lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi tersebut.³²

d. Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi

Dalam sebuah organisasi yang baik pastinya memiliki komunikasi atau interaksi yang baik pula, namun tidak dapat dipungkiri setiap komunikasi baik dalam sebuah organisasi maupun individu pasti memiliki hambatan-hambatan dalam penyampaian pesan yang terkandung dalam komunikasi tersebut, dengan begitu adapun hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi menurut Hafied Cangra yaitu: *Pertama*, Gangguan

³² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*, (Jakarta:Kencana, 2007), hlm. 274-275



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknis, Ini dapat terjadi jika kesalahan akan suatu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang disampaikan sulit untuk dapat diterima dan dipahami oleh komunikan atau yang penerima pesan tersebut.

Kedua, Gangguan Simatik, gangguan ini komunikasi yang disebabkan karena terdapatnya kesalahan pada bahasa yang digunakan. Gangguan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: a) Terlalu banyak menggunakan kata-kata dengan bahasa asing sehingga dapat membuat bingung komunikan, b) Menggunakan struktur bahasan yang tidak semestinya, sehingga dapat membingungkan komunikan., c) Adanya latar budaya dari orang yang berkomunikasi yang dapat menyebabkan salah persepsi terhadap simbol, bahasa yang digunakan. *Ketiga*, Gangguan Psikologis, gangguan ini terjadi adanya gangguan yang disebabkan adanya persoalan-persoalan dalam diri individu itu *sendiri*. *Keempat*, Rintangan Fisik atau Organic, gangguan ini disebabkan dengan adanya kondisi geografis, seperti jarak sosial antara peserta komunikan, contoh senior dan junior. *Kelima*, Rintangan Kerangka Berpikir, yaitu disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan komunikan terhadap khalayak yang terlibat dalam komunikasi, hal ini dapat disebabkan karena adanya latar belakang pengalaman dan pendidikan yang berbeda. Dan *keenam*, Rintangan Budaya, yaitu gangguan atau rintangan yang disebabkan adanya perbedaan, kebiasaan, adat istiadat, norma, nilai dan kebiasaan yang dianut oleh pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut.³³

2.2.2 Kinerja

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja.³⁴ Kinerja dapat dikatakan sebagai hasil dari pekerjaan yang memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan, strategi dari organisasi atau kelompok, kepuasan pada konsumen dan dapat memberikan kontribusi pada ekonomi nantinya. Kinerja juga dapat diartikan sebuah pencapaian kerja dalam mencapai atau mewujudkan tujuan, sasaran, visi, misi dalam organisasi tersebut melalui strategi-strategi. Kinerja menunjukkan adanya hasil atau kemampuan dari karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

³³ Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 146-149

³⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Kelima* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2

Menurut Mangkunegara kinerja ialah suatu hasil kerja secara kuantitas maupun kualitas baik yang telah dicapai oleh karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.³⁵

a. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja karyawan dapat dikatakan baik atau tidaknya dapat dilihat dari apa yang mempengaruhi kinerja seseorang itu sebagai karyawan, maka dari itu ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi menurut Gomez dan Kaswan (2012: 189) yaitu :

- 1) Faktor Kemampuan, yaitu faktor yang mencerminkan talenta dan keterampilan karyawan, yang dapat meliputi intelegensi, keterampilan interpersonal dan pengetahuan pekerjaan.
- 2) Faktor Motivasi, faktor ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal (seperti penghargaan dan hukuman) tetapi pada dasarnya merupakan suatu dorongan internal untuk karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Faktor Situasi atau sistem, yaitu meliputi sejumlah karakteristik atau situasi dalam organisasi itu sendiri yang dapat mempengaruhi kinerja para karyawan baik positif maupun negatif.³⁶

b. Tujuan Penilaian dalam kinerja

Kerja seorang karyawan nantinya pasti akan dinilai yaitu sejauh mana karyawan dapat memberikan kualitas yang maksimal dan kontribusinya untuk organisasi itu sendiri. Penilaian kinerja dapat membantu organisasi untuk mengetahui perencanaan sumber daya manusia demi kepentingan peningkatan kinerja karyawan di masa datang. Penilaian kinerja menyangkut kredibilitas karyawan dan sebagai tolak ukur dalam memperbaiki sistem kerja nantinya. Menurut Attwood dan Dimmock dalam Sedarmayanti (2010:264), mengatakan bahwa penilaian kinerja tersebut dapat bertujuan sebagai berikut :

- 1) Dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan.
- 2) Dapat menetapkan sasaran bagi kinerja karyawan.

³⁵ Eva, L. S., & Boge, T. (2017). *Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1), 49.

³⁶ Adamy Marbawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian* (Universitas Malikussaleh: Unimal Press, 2016), hlm. 96

- 3) Dapat menyepakati rencana untuk dapat mengembangkan karyawan dimasa yang akan datang.
- 4) Dapat menilai kebutuhan pengembangan dan pelatihan.
- 5) Dapat menilai potensi di masa depan untuk dapat kenaikan pangkat.
- 6) Dapat memberi umpan balik kepada para karyawan mengenai kinerja mereka.
- 7) Dapat memberi konsultasi kepada para karyawan mengenai peluang karir.
- 8) Dapat menentukan taraf kinerja karyawan untuk peninjauan gaji.
- 9) Dapat mendorong pimpinan untuk dapat berfikir cermat mengenai kinerja staf atau karyawannya.

c. Indikator Dalam Mengukur Kinerja

Dalam sebuah kinerja pasti memiliki beberapa indikator dalam mengukur kinerja dari seseorang, menurut Bernadin dan Russel dalam buku Komunikasi Organisasi Poppy Ruliana (2014) dalam mengukur kinerja dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kualitas (*Quality*), ialah tingkatan dimana adanya sebuah proses atau hasil yang didapat dari menyelesaikan suatu pekerjaan mendekati sempurna.
- 2) Kuantitas (*Quantity*), ialah produksi yang dapat dihasilkan dan ditunjukkan dalam bentuk material, uang, dan jumlah unit yang dihasilkan.
- 3) Ketepatan Waktu (*Timeliness*), ialah dimana kegiatan yang dilakukan atau hasil dari pekerjaan dapat tercapai pada waktu yang telah ditetapkan bersama dengan koordinasi dan hasil kerja lainnya dan dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan yang lainnya.
- 4) Efektivitas (*Effectiveness*), ialah dimana tingkatan sumber daya dari organisasi tersebut seperti, sumber daya manusia, teknologi, keuangan, bahan baku perusahaan dapat digunakan semaksimal mungkin dengan arti untuk mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi dan dapat mengurangi kerugian yang akan timbul dari unit penggunaan sumber daya yang telah ada.
- 5) Kemandirian (*Independence*), ialah tingkat dimana seorang karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sendirinya tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain.
- 6) Dampak Antar Pribadi (*Interpersonal Impact*), ialah tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemampuan untuk dapat



memelihara dirinya sendiri, nama baik serta kerjasama yang antar sesama rekan kerja.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional ialah hasil sebuah pemikiran rasional yang sifatnya kritis untuk memperkirakan suatu kemungkinan dari hasil sebuah penelitian yang akan dicapai, memiliki konsep abstrak oleh karena itu dapat dioperasionalkan menjadi indikator-indikator yang nantinya dapat diamati secara empiris.³⁷ Konsep ini penting untuk diamati dan diobservasi, hal ini perlu diamati untuk membuka kemungkinan dalam penelitian sebelum mengetahui hasil pastinya. Sehingga nantinya apa yang akan dilakukan peneliti akan terbuka untuk dapat diuji kembali oleh orang lain. Dalam penelitian ini penulis memiliki ada dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pemerintahan Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” Yang menjadi variabel independen ialah “Komunikasi Organisasi”. Sedangkan variabel dependen (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen tersebut. Dengan begitu sesuai dengan judul yang penulis buat yaitu “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”.

Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu memiliki Operasional variabel yaitu :

a. Komunikasi Organisasi (X) (Variabel Independen/Bebas)

Indikator dari komunikasi organisasi sebagai variabel X yaitu dapat dilihat dari bentuk-bentuk komunikasi organisasi yaitu :

1) Komunikasi Atasan Ke Bawahan (Downward communication)

Bagaimana komunikasi dari atasan kepada bawahan dalam komunikasi organisasi tersebut, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Komunikasi atasan ke bawahan dapat meliputi:

a. Instruksi pimpinan atau atasan dalam memberikan pengarahan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya di perusahaan tersebut yang akan diberikan kepada bawahannya.

1. Peraturan, adanya instruksi dari atasan mengenai peraturan perusahaan kepada setiap aparatur desa untuk bersikap dan

³⁷ Eriyanto, Analisis Isi, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 27

berperilaku yang baik dalam menciptakan citra perusahaan dan nama baik perusahaan.

2. Tugas, adanya instruksi mengenai tugas yang diberikan atasan kepada bawahan selama bekerja di perusahaan tersebut
 - b. Adanya teguran dan reward dari atasan ke bawahan.
 1. Teguran, Atasan wajib memberikan teguran atau peringatan kepada bawahannya apabila bawahan tersebut membuat kesalahan atau melanggar aturan.
 2. Reward, Atasan dapat memberikan pujian berupa apresiasi apabila Bawahannya melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan telah mendapatkan prestasi tertentu.
- 2) Komunikasi Bawahan Ke Atasan (Upward communication)
Melihat bagaimana komunikasi dari bawahan ke atasan berjalan baik atau tidak. Adapun komunikasi bawahan ke atasan dapat meliputi:
- a. Dapat memberikan masukan kepada atasan.
 1. Ide, bawahan dapat memberikan masukan kepada atasan mengenai pekerjaan, pemecahan masalah atau perkembangan kemajuan perusahaan.
 2. Kritikan, bawahan dapat memberikan kepada atasan apabila atasan tersebut melakukan kesalahan.
 - b. Dapat menyelesaikan masalah dalam pekerjaan, yaitu adanya koordinasi antara bawahan kepada atasan dalam menyelesaikan pekerjaannya serta pengaduan apabila pekerjaan terjadi masalah-masalah tertentu agar dapat dicari jalan keluarnya oleh atasan dan adanya
 1. Koordinasi, adalah koordinasi bawahan ke atasan untuk dapat menyesuaikan pesan mengenai pekerjaan atau tugas yang diberikan sudah sesuai atau belum.
 2. Laporan hasil kerja, adanya laporan hasil kerja mengenai kemajuan atau rencana tugas yang akan datang.
- 3) Komunikasi Horizontal (Horizontal communication)
Komunikasi horizontal yaitu komunikasi yang dilakukan antara karyawan yang memiliki kedudukan yang sama, dengan begitu bagaimana komunikasi antar sejawat ini berlangsung, baik atau tidak.
- a. Koordinasi tugas sesama karyawan.
 1. Diskusi, adanya diskusi mengenai pembagian tugas yang akan dikerjakan sesama aparatur desa.





2. Sharing, saling bertukar pikiran dalam mengerjakan tugas atau kegiatan yang akan dilakukan.
 - b. Pertukaran informasi yang dilakukan oleh sesama aparatur desa.
 1. Pertukaran informasi, pertukaran informasi ini biasa dilakukan untuk dapat memecahkan suatu permasalahan serta adanya komunikasi timbal balik dalam menyampaikan informasi.
 2. Keterbukaan, adanya keterbukaan mengenai informasi, agar pekerjaan yang mereka lakukan tidak terhambat dan dapat menyelesaikan permasalahan.
 - c. Adanya sikap memotivasi sesama karyawan agar semangat dalam bekerja.
 1. Empati, hal ini dapat dilihat dari adanya sikap atau kemampuan komunikasi untuk dapat memahami perasaan satu sama lain dalam bekerja.
 2. Sikap Mendukung, hal ini dapat dilihat dari adanya suatu sikap saling mendukung atau memberikan semangat yang berikan kepada sesama aparatur desa dalam menyelesaikan pekerjaannya.
 - 4) Komunikasi Lintas Saluran (Interline communication)
 Adanya komunikasi yang dilakukan aparatur desa pada lintas saluran yaitu komunikasi yang melewati batas-batas fungsional, seperti pegawai divisi lainnya bisa disebut keluar dari batasan fungsional.
 - a. Adanya komunikasi antar pegawai dari divisi lain yang berbeda, yaitu komunikasi mengenai keterbukaan antar pegawai yang berbeda divisi mengenai permasalahan lingkungan pekerjaan.
 1. Adanya keterbukaan komunikasi antara aparatur desa yang berbeda divisi yang telah melewati batas-batas fungsionalnya mengenai lingkungan kerja dan lain sebagainya.
- b. Kinerja Aparatur Desa (Y) (Dependen/Terikat)**
 Bernardin dan Russel dalam buku komunikasi organisasi Poppy Ruliana (2014) memiliki 6 indikator yang mengukur kinerja yaitu:³⁸
- 1) Kualitas, yaitu melihat sejauh mana hasil atau proses dari pelaksanaan kerja apakah sudah mendekati tujuan yang diharapkan.

³⁸ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 147



- a. Ketepatan waktu yang diselesaikan mendekati tujuan yang diharapkan.
 1. Meminimalisir Kesalahan, pekerjaan yang dikerjakan oleh para karyawan mendekati tujuan yang diharapkan.
 2. Menjalankan tugas, kualitas kerja dapat dilihat dari bagaimana karyawan dapat melaksanakan tugas dengan baik sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
 - b. Kedisiplinan waktu para aparatur desa dalam bekerja.
 1. Taat pada jam operasional kantor, dalam bekerja masuk dalam keluar kerja dilaksanakan dengan tepat waktu.
- 2) Kuantitas, yaitu melihat sejauh mana jumlah pekerjaan yang telah dihasilkan, misalnya jumlah unit pekerjaan yang telah diselesaikan.
- a. Jumlah pekerjaan yang dapat dihasilkan oleh karyawan.
 1. Jumlah hasil pekerjaan, yaitu seberapa banyak pekerjaan yang karyawan dapat diselesaikan.
 2. Sanggup menyelesaikan tugas, kuantitas aparatur desa dapat dilihat dari sejauh mana banyaknya tugas yang sanggup untuk diselesaikan
 - b. Tanggung jawab mengenai target yang harus dicapai.
 1. Komitmen kerja, yaitu memiliki komitmen atau keseriusan dalam menyelesaikan tanggung jawab atas target pekerjaan yang harus dicapai.
 2. Laporan anggaran, yaitu karyawan harus memiliki target anggaran dalam pekerjaan atau kegiatan yang akan dilaporkan ke atasan.
- 3) Ketepatan Waktu, yaitu melihat sejauh mana karyawan dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktunya, serta melihat waktu yang akan digunakan untuk pekerjaan lain.
- a. Keefektifan para aparatur desa dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya tepat pada waktunya,
 1. Memaksimalkan waktu, yaitu karyawan dapat memaksimalkan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan dengan sebaik mungkin.
- 4) Efektivitas, yaitu melihat sejauh mana penggunaan sumber daya organisasi berupa manusia, teknologi, keuangan, dan material, maksudnya untuk dapat melihat pencapaian hasil tertinggi atau dapat pengurangan kerugian dari unit penggunaan sumber daya organisasi tersebut.
- a. Pemanfaatan sumber daya organisasi dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memanfaatkan teknologi perusahaan dengan baik dalam mencapai hasil yang tinggi.
 2. Memanfaatkan keuangan perusahaan dengan baik dalam mencapai hasil yang tinggi.
 3. Memanfaatkan sumber daya manusia dalam perusahaan untuk kualitas kerja yang baik.
 4. Memanfaatkan material perusahaan dengan baik dalam mendapatkan hasil yang baik bagi perusahaan sendiri.
- 5) Kemandirian, yaitu dapat melihat sejauh mana para aparatur desa dapat melaksanakan tugasnya tanpa bantuan dan pengawasan dari orang lain.
- a. Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan mengerjakan pekerjaannya sendiri.
 1. Tidak ada pengawasan, adanya sikap tanggung jawab para aparatur desa yang dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa ada pengawasan dan bantuan.
 2. Tanggung jawab dengan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan, yaitu sikap para karyawan dalam memanfaatkan dan menjaga sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan kerjanya.
 - b. Perilaku kerja, yaitu sikap aparatur desa dalam menyelesaikan dan mengerjakan pekerjaannya.
 1. Sikap inisiatif, yaitu adanya sikap inisiatif dari diri para aparatur desa dalam melakukan pekerjaan dan tugasnya tanpa harus menunggu perintah terlebih dari atasannya untuk bekerja.
 - c. Patuh terhadap peraturan, yaitu adanya kesadaran pribadi para aparatur desa dalam menaati peraturan perusahaan.
 1. Menerima peraturan yang ditetapkan, yaitu individu dapat menerima peraturan yang perusahaan sepakati.
 2. Disiplin kerja, yaitu sikap patuh terhadap peraturan dan nilai-nilai yang telah ditetapkan perusahaan.
- 6) Dampak Antarpribadi (*Interpersonal Impact*), yaitu dapat melihat sejauh mana para aparatur desa dapat memelihara dirinya sendiri, nama baik, serta kerja sama dengan rekan kerja lainnya.
- a. Tidak melakukan perbuatan yang merugikan perusahaan..
 1. Pribadi, individu yang dapat menjaga nama baik perusahaan, yaitu dapat dilihat dari sikap dan perilaku pribadi diri sendiri.

- b. Bekerja sama, dapat bekerja sama sesama aparatur desa dalam pekerjaannya.
1. Perselisihan para aparatur desa, perselisihan ini muncul akibat adanya kesalahpahaman terhadap sesama rekan kerja.
 2. Penyelesaian pekerjaan, tercapainya pekerjaan yang sesuai target dan keinginan kelompok kerja.
 3. Resiko kerja, konsekuensi dalam melaksanakan pekerjaan.

Tabel 2. 1
Variabel Operasional

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	INSTRUMEN
1	Komunikasi Organisasi (Variabel X)	Komunikasi Atasan Ke Bawahan (Downward communication)	1. Instruksi pimpinan atau atasan	1. Tugas 2. Peraturan
			2. Adanya Teguran dan apresiasi dalam bekerja dari atasan	1. Teguran 2. Reward atau apresiasi
		Komunikasi Bawahan Ke Atasan (Upward)	1. Memberikan masukan kepada atasan mengenai pekerjaan	1. Ide 2. Kritikan
			2. Menyelesaikan masalah para aparatur desa dalam bekerja	1. Koordinasi kepada atasan 2. laporan hasil kerja

		1. Koordinasi tugas sesama aparatur desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi sesama aparatur desa 2. Sharing pekerjaan sesama aparatur desa
	Komunikasi Horizontal (Horizontal communication)	2. Pertukaran informasi sesama aparatur desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran informasi dalam memecahkan permasalahan pekerjaan 2. Keterbukaan informasi sesama aparatur desa
		3. Sikap memotivasi sesama aparatur desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati 2. Sikap saling mendukung
	Komunikasi Lintas Saluran (Interline communication)	1. Komunikasi antar aparatur desa yang berbeda divisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan mengenai lingkungan kerja 2. Pertukaran informasi mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



				pekerjaan
2	Kinerja Aparatur Desa (Variabel Y)	Kualitas	1. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas	1. Dapat menjalankan tugas dengan baik
			2. Kedisiplinan waktu	1. Taat pada jam operasional kantor
		Kuantitas	1. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan atau dapat diselesaikan para aparatur desa	1. Sanggup menyelesaikan tugas
			2. Tanggung jawab target kerja yang harus dicapai	1. Komitmen dalam bekerja
		Ketepatan Waktu	1. Keefektifan para aparatur	1. Menghargai waktu yang

		desa dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	diberikan
	Efektivitas	1. Pemanfaatan sumber daya organisasi dengan baik dan maksimal	1. Memanfaatkan sumber daya teknologi, manusia, keuangan dan material perusahaan dengan baik dalam mendapatkan hasil yang tinggi atau maksimal
		1. Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya sendiri	1. Tidak ada pengawasan 2. Tanggung jawab dengan sarana dan prasarana penunjang pekerjaannya
	Kemandirian	2. Perilaku kerja	1. Sikap inisiatif
		2. Patuh Terhadap Peraturan	1. Menerima peraturan yang ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2. Disiplin kerja
	Dampak Antarpribadi (Interpersonal Impact)	1. Tidak melakukan perbuatan yang merugikan perbuatan baik di dalam maupun diluar perusahaan	1. Sikap pribadi aparatur desa
		2. Bekerja sama	1. Perselisihan antar aparatur desa 2. Penyelesaian pekerjaan 3. Resiko kerja

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang ada. Menguji hipotesis bukanlah membenarkan atau menyalahkan hasil penelitian. Namun, menguji hipotesis itu untuk menolak atau menerima jawaban hasil dari permasalahan penelitian tersebut.³⁹

Berdasarkan masalah yang telah penulis rumuskan dalam rumusan masalah maka penulis mengajukan sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ha : Adanya Pengaruh Signifikan Antara Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

³⁹ Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur Edisi Pertama* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 12

H0 :Tidak Adanya Pengaruh Signifikan Antara Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif atau penelitian yang menggunakan paradigma. Pendekatan kuantitatif bersumber dari paradigma positivisme yang diperkenalkan oleh August Comte pada abad ke-18. Paradigma kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Soeyono, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Ci kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya.⁴⁰

Tipe penelitian kuantitatif itu sendiri adalah dapat menjelaskan atau menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan analisis data yang didapat dari jawaban responden yang diteliti menggunakan kuesioner. Yang tujuannya mengetahui apakah ada pengaruh antara komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa kulim jaya kabupaten indragiri hulu

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di pemerintahan desa atau kantor desa kulim jaya kecamatan lubuk batu jaya kabupaten indragiri hulu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.⁴¹ Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa dalam pemerintahan desa kulim jaya yang berjumlah 54 orang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aparatur kantor desa itu sendiri berjumlah 14 orang termasuk kepala desa dan bawahannya, BPD (Badan Permusyawaratan Desa) sebanyak 7 orang ketua dan anggotanya, Kemudian ada RT di desa kulim jaya berjumlah 25 orang, dan RW berjumlah 8 orang.

Sampel ialah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁴² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, Menurut Sugiyono (2019: 85) Sampling jenuh

⁴⁰ Soewadji Yusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.

50

⁴¹ Ibid. 129

⁴² Ibid. 123

adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota dari populasi dijadikan sampel.⁴³

Dengan demikian karena populasi dari karyawan pemerintahan desa kulim jaya tidak lebih dari 100 orang atau kurang dari 100 maka semua populasi akan dijadikan sampel sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sebagaimana hal yang disampaikan oleh Ridwan (2013:119) bahwasannya jika subjek penelitian kurang dari 100, maka sampel diambil keseluruhan dari populasi.⁴⁴ Dengan begitu sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 karyawan pemerintahan desa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis sepakat bahwasannya memiliki 3 teknik dalam pengumpulan data di penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

a. Kuesioner

Kuesioner ialah data yang nantinya harus diisi oleh responden penelitian ini. Yang biasa disebut dengan angket. Tujuan penyebaran kuesioner ini ialah mencari berbagai informasi mengenai masalah dari dalam penelitian ini yang dirasakan oleh responden.⁴⁵

b. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung lapangan. Kegiatan dalam observasi ini dimulai seperti melakukan pemilahan, pencatatan, pengubahan, pengkodean, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian empiris, seperti untuk dapat menguji hipotesis atau teori dalam penelitian ini.⁴⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Hamidi (2004:72) ialah informasi yang didapat melalui dokumen-dokumen perusahaan atau perorangan dalam organisasi tersebut. Kemudian dokumentasi disini juga pengambilan gambar pada saat observasi ke lapangan untuk memperkuat sebuah hasil penelitian.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 85

⁴⁴ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 119

⁴⁵ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media, 2014) hlm. 97

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terdapat kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data yang aktual yang terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:121) bahwasannya hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara datang yang telah terkumpul dengan datang yang sesungguhnya terjadi dalam objek penelitian tersebut.

Uji validitas dapat diperoleh dari cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan skor total, skor indikator variabel. Hasil korelasi dapat dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05, kemudian pengukuran dapat dikatakan valid jika pengukuran tujuan tepat berdasarkan fakta.⁴⁷

Untuk dapat menguji instrumen penelitian, rumus yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Koefisien Korelasi Product Moment* :

$$r = \frac{n\sum xixt - (\sum xi)(\sum xt)}{\sqrt{\{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2\}\{n\sum xt^2 - (\sum xt)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel (responden)

xi = Skor Setiap Butir Pertanyaan

xt = Skor Total Butir Pertanyaan

Selanjutnya, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5% dengan kriteria keputusan :

- a. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) maka alat ukur valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) maka alat ukur tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat ukur untuk angket yang merupakan indikator dari variabel. Angket dapat dikatakan handal apabila jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas juga dapat dikatakan sebuah pengukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan

⁴⁷ Juliansyah Noor, Metode Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 164



yang merupakan dimensi dari variabel kemudian disusun dalam bentuk kuisioner.⁴⁸

Perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikatakan valid.

Rumus menghitung reliabilitas instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan Cronbach Alpha, dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Nilai Reliabilitas
k	= Jumlah Butir Pertanyaan
$\sum Si$	= Jumlah Varians Skor
St	= Varians Total

Kemudian nilai r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) yaitu 5% sehingga kriteria keputusannya ialah :

- Apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) maka instrumen / alat ukur dikatakan reliabel.
- Apabila $r_{11} < r_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) maka instrumen / alat ukur dikatakan tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data-data dalam penelitian ini diperoleh, langkah selanjutnya ialah pengolahan data dengan cara menggunakan aplikasi dalam komputer yaitu program SPSS. Dalam pengelolaan data ini bertujuan agar data mentah yang sudah diperoleh bisa dianalisis sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil sebuah kesimpulan dan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif (Kuantitatif)

Statistik deskriptif ialah kegiatan perhitungan statistik yang dimulai dari pengumpulan data, penyusunan data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, tujuannya dapat memberikan gambaran tentang suatu peristiwa, keadaan atau gejala.⁴⁹ Setelah semua data terkumpul melalui angket, kemudian data tersebut diolah dan dari masing-masing alternative jawaban dicari persentase jawabannya dalam item pertanyaan masing-masing variabelnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁸ Wiratna, Sujarweni & Endrayanto, *Poly, Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hlm. 186

⁴⁹ Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 41

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Yang Dicari

N = Number Of Case (Jumlah Frekuensi/Banyak Individu).⁵⁰

Kemudian setiap jawaban dari angket yang telah disebarakan akan mendapat penilaian menggunakan skala likert. Skala likert itu sendiri adalah suatu series butir (butir soal) yang mana responden hanya memberikan persetujuannya atau tidak setujunya terdapat dalam butiran soal tersebut. Skala ini dapat mengukur sikap individu terhadap variabel yang diteliti. Adapun alternatif jawaban dalam skala likert ini untuk dapat memudahkan responden menjawab, sebagai berikut.⁵¹

Tabel 3. 1
Skala Likert

KATEGORI	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setelah hasil penelitian atau data di dapat menggunakan kuesioner, maka penulis mengklarifikasikan hasil tersebut dengan nilai sebagai berikut:⁵²

⁵⁰ Ibid. Hlm. 43

⁵¹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana, 2014), hlm. 222-223

⁵² Malik Adam, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2018), hlm. 87

Tabel 3. 2
Interval koefisien

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Baik
0,20 – 0,399	Tidak Baik
0,40 – 0,599	Cukup Baik
0,60 – 0,799	Baik
0,80 – 1,000	Sangat Baik

3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Data yang sudah dikategorikan kemudian akan dimasukkan kedalam rumus regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 variabel yaitu variabel X dan Y. Rumus ini digunakan untuk mencari hubungan variabel prediktor terhadap kriterianya. Rumus regresi linier sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga konstan (ketika harga X=0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen.⁵³

3.6.3 Uji Hipotesis

Ha : Adanya pengaruh signifikan antara komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa kulim jaya kabupaten indragiri hulu.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 133

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan antara komunikasi organisasi pemerintahan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa kulim jaya kabupaten indragiri hulu.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.6.3 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini digunakan untuk dapat menentukan atau mengetahui suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat antar variabel. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, dapat menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka dengan rumusan korelasi product moment dengan bantuan SPSS versi 25 dalam mengolah data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1.1 Sejarah Desa Kulim Jaya

Desa Kulim Jaya adalah nama daerah yang terletak di suatu Kabupaten Indragiri Hulu tepatnya di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Desa Kulim Jaya itu sendiri dahulu termasuk salah satu desa yang berada di kecamatan Pasir Penyau. Disebutkan oleh tokoh masyarakat dan tokoh adat yang dituakan bahwasannya Desa Kulim Jaya ini merupakan salah satu daerah pertahanan dimana banyak pohon kulim ditanam di desa tersebut. Dengan Begitu hasil diskusi atau musyawarah antara tokoh masyarakat dan tokoh adat disepakati menjadi satu nama desa yang disebut dengan Kulim Jaya.

Desa Kulim Jaya itu sendiri mulai berdiri pada Tahun 1991, pada saat itu ada program Transmigrasi, program transmigrasi saat itu yang diambil ialah pola Transmigrasi Pir yang bekerjasama antara Departemen Transmigrasi dan Departemen Perkebunan, dimana waktu itu perkebunan kelapa sawit itu sendiri di pegang oleh PT. Inti Indosawit Subur.

Adanya penempatan penduduk pada mulanya dengan penempatan dari penduduk setempat atau penduduk lokal, jika istilah dari Departemen Transmigrasi itu sendiri ialah APPDT (Alokasi Penduduk Daerah Transmigrasi) yang memiliki formula persentasenya sebesar 40% dan 60% adalah masyarakat yang datang dari luar daerah sumatra seperti Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Masyarakat DKI Jakarta.

Pada saat penempatan para transmigrasi saat itu bernama Unit Penempatan Transmigrasi (UPT) Pasir Penyau 1, diman pada saat itu kepala UPT ialah Bapak Simbolon. Kemudian pada masa pemerintahan pertama Bapak Slamet Waldi Sebagai PJS Kepala Desa, beliau merupakan seorang Transmigrasi yang berasal dari Jawa Tengah tepatnya dari daerah Temanggung. Selanjutnya pada tahun 1991 masyarakat Desa Kulim Jaya Mendirikan sebuah Koperasi Unit Desa atau biasa disebut dengan KUD yang kemudian diberi nama dengan nma KUD Tani Bahagia, dan ada 31 kelompok tani yang berdiri.

Pada tahun pertama penyerahan desa dari Departemen Transmigrasi kepada pemerintahan Kabupaten Indragiri Hulu atau dengan istilah lain menjadi sebuah Desa Definitif terjadi pemilihan seorang kepala desa, dimana yang terpilih menjadi kepala desa saat itu ialah Bapak Slamet Waldi sebagai kepala desa yang pertama di desa kulim jaya tersebut. Kemudian pada tahun 2004 Bapak Slamet Waldi mencalonkan diri sebagai Calon Anggota Legislatif sehingga mengundurkan diri digantikan oleh Bapak Parlan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PJS Kepala Desa Kulim Jaya, dengan mengangkat Bapak Mohammad Fadholi sebagai Sekretaris Desa, kemudian dalam waktu 3 tahun Desa Kulim Jaya mengadakan pemilihan Kepala Desa untuk Kedua kalinya sehingga terpilihlah Bapak Jumaidi dan masih dengan sekertaris yang sama yaitu Bapak Mohammad Fadholi dan pada tahun 2007 pula Sekretaris Desa tersebut menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil). Kemudian pada tahun 2013 dilakukan kembali pemilihan Kepala Desa baru yang terpilih pada saat itu adalah Bapak Soeharto dan Bapak Mohammad Fadholi masih menjadi Sekretaris Desa. Dan pada tahun 2020 dilakukan pemilihan Kepala Desa kembali, dengan begitu terpilihnya Bapak Warsito sebagai Kepala Desa Kulim Jaya dan Bapak Kiswoyo menjadi Sekretaris Desa Kulim Jaya sampai saat ini.

1.2 Luas dan Batasan Wilayah Desa Kulim Jaya

Desa Kulim Jaya merupakan suatu desa yang letaknya berada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Desa Kulim Jaya itu sendiri adalah nama salah satu desa dari sembilan desa yang berada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Kecamatan Lubuk Batu Jaya memiliki 9 (Sembilan) desa di dalamnya yaitu Desa Sei Beras-Beras, Desa Sei Beberas Hilir, Desa Tasik Juang, Desa Pontian Mekar, Desa Kulim Jaya, Desa Air Putih, Desa Lubuk Batu Tinggal, Desa Pondok Gelugur dan Desa Rimpian.

Kemudian luas wilayah Desa Kulim Jaya yaitu 1.726 Ha dan memiliki luas pemukiman seluas 341,5 Ha dengan batas-batasan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah timur terdapat Desa Sei Beberas Hilir
2. Sebelah barat terdapat Desa Sei Beras-Beras dan Desa Tasik Juang
3. Sebelah Selatan terdapat Desa Sei Banyak Ikan
4. Sebelah utara terdapat Desa Air Putih

4.3 Kependudukan

Penduduk yang berada di Desa Kulim Jaya pada tahun 2023 berjumlah 1.393 Kepala Keluarga. Jika kita lihat dari sosial ekonomi masyarakat Desa Kulim Jaya pada umumnya pekerjaan masyarakat yaitu sebagai petani kelapa sawit, hal ini dapat dilihat bahwasannya Desa Kulim Jaya ini merupakan suatu daerah transmigrasi yang sebagian besar wilayahnya ditanami dengan pohon kelapa sawit.

Kemudian berdasarkan data administrasi pemerintahan desa Kulim Jaya itu sendiri, jumlah penduduk tercatat secara administrasi yaitu berjumlah 4.900 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.542 jiwa, sedangkan 2.358 jiwa berjenis kelamin perempuan, serta sebanyak 1.393 kepala keluarga, dengan luas desa 1.726 m².

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	2.542 Jiwa
2	Perempuan	2.358 Jiwa
Total		4.900 Jiwa

*Sumber: Kantor Desa Kulim Jaya, 2023***Tabel 4. 2**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	940 Orang
2	Buruh Tani	120 Orang
3	PNS	35 Orang
4	Pensiunan POLRI/TNI	2 Orang
5	Lain-Lainnya	3.783 Orang

*Sumber: Kantor Desa Kulim Jaya, 2023***Tabel 4. 3**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Penganut Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	2.352	2.222	4.574 Orang
2	Kristen	120	114	234 Orang
3	Katolik	65	47	112 Orang

*Sumber: Kantor Desa Kulim Jaya, 2023***4.4 Visi dan Misi Pemerintahan Desa Kulim Jaya****a. Visi**

1. Menjunjung tinggi terhadap nilai-nilai ajaran agama yang telah dianut dan benar-benar menjadi tuntutan utama dalam hidup dalam



penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, kemasyarakatan dan pribadi.

2. Menumbuhkembangkan kebudayaan yang ada, sehingga dapat bertahan dan memiliki sifat akomodatif terhadap kemajuan peningkatan derajat, harkat, martabat manusia dan kontribusi.
 3. Kondisi kehidupan masyarakat dipandang dari pendidikan, kesehatan. Kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, ketentraman dan ketertiban semakin kondusif untuk memacu pembangunan.
 4. Stabilitas ekonomi yang dipertahankan dan bersifat dinamis, produktivitas, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan, membina usaha kecil masyarakat.
 5. Iklim demokratisasi yang semakin kondusif, stabilitas politik, maka keamanan dan ketertiban dapat terkendali, partisipasi dan kecerdasan masyarakat berpolitik semakin baik, penyelenggaraan pemerintahan.
- b. Misi
1. Menjadikan kinerja pemerintahan desa, meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan nilai-nilai moral religius dan kultural, manajemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada yang tertinggal dengan didasari ketakwaan yang luhur
 2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut berkontribusi dan memberikan rasa aman
 3. Mewujudkan sosial masyarakat serta masyarakat yang majemuk
 4. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintah yang demokratis. Menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintahan yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan konstitusi negara dalam NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

4.5 Tugas dan Fungsi Pemerintahan Desa Kulim Jaya

a. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

Anggota BPD memiliki Hak

1. Mengajukan Rancangan Peraturan Desa
2. Mengajukan Pertanyaan
3. Menyampaikan Usulan dan Pendapat
4. Memilih dan Dipilih
5. Memperoleh Tunjangan

Fungsi BPD

1. Merumuskan dan menetapkan peraturan desa bersama kepala desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat
 3. Mengayomi adat istiadat yang telah hidup dan berkembang di desa
- b. Tugas dan Fungsi Kepala Desa
- Kepala desa memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan desa, pembangunan desa dan kemasyarakatan, kemudian kepala desa memiliki fungsi memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Kepala desa ini berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa, yang berada di bawah Bupati dan dapat bertanggung jawab kepada Bupati melalui camat.
- c. Tugas dan Fungsi Sekretaris Desa
1. Tugas
Kedudukan sekretaris desa sebagai staf yang membantu kepala desa. Sekretaris desa memiliki tugas mengkoordinir dan menjalankan administrasi pemerintahan desa, membangun kemasyarakatan, keuangan desa serta memberi pelayanan administrasi bagi desa dan masyarakat,
 2. Fungsi
Sedangkan fungsi sekretaris desa ialah:
 - 1) mengurus surat menyurat, kearsipan dan laporan desa serta pelayanan administrasi pemerintahan desa, pembangunan dan kemasyarakatan
 - 2) Pelaksana urusan administrasi keuangan
 - 3) dan melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa apabila kepala desa berhalangan.

4.6 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Kulim Jaya

Pemerintahan Desa Kulim Jaya memiliki 14 orang aparatur desa, adapun susunan organisasi aparatur desa beserta jabatan dan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Susunan Organisasi Aparatur Desa Kulim Jaya

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Warsito	Kepala Desa	SMA
2	Kiswoyo	Sekretaris Desa	SMA
3	Khairul	Kepala Seksi Pemerintahan	SMA

4	Roekan, S.Pd	Kepala Seksi Kesra	S1
5	Padmo Susilo	Kepala Urusan Pembangunan	SMA
6	Alfiah, S.IP	Kepala Urusan Keuangan	S1
7	Khamadani Nawawi, S.AP	Dusun I	S1
8	Darul	Dusun II	SMA
9	Abdul Razak	Dusun III	SMA
10	Endi Eka Parantiasna	Dusun IV	SMA
11	Aman Samino	Staff	SMA
12	Eva Windawati	Staff	S1
13	Ahmad Imam samiyono, SE	Staff	S1
14	Daiman	Staff	SMA

Sumber: Kantor Desa Kulim Jaya, 2023

Tabel 4. 5

Susunan Organisasi BPD Desa Kulim Jaya

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Arif Maghribi, S.Pd	Ketua BPD	S1
2	Prastianto, S.Pd	Wakil Ketua BPD	S1
3	Herlina	Sekretaris	SMA
4	Umar Balaghudin	Anggota	S1
5	Rexy Lee Alpriando	Anggota	SMA
6	Ari Wahyono, S.Pd	Anggota	S1
7	Suntoko	Anggota	SMA

Sumber: Kantor Desa Kulim Jaya, 2023



Tabel 4. 6
Susunan Organisasi RT RW Desa Kulim Jaya

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Tugiman	RW. 01	S1
2	Edi Dwi Susanto	RW. 02	SMA
3	Supono	RW. 03	SD
4	Caudi	RW. 04	SD
5	Muswaldi	RW. 05	SMA
6	Subari	RW. 06	SD
7	Hambali	RW. 07	SMP
8	Joni	RW. 08	SMA
9	Sugito	RT. 01	SMA
10	Tukiyo	RT. 02	SD
11	M Kemis	RT. 03	SD
12	Sugiyono	RT. 04	SD
13	Erwin Simanjuntak	RT. 05	SMA
14	Jumari	RT. 06	SMP
15	Turisman	RT. 07	SD
16	Muhfikir	RT. 08	SD
17	Muayadi	RT. 09	SD
18	Slamet Sundari	RT. 10	SD
19	Heri Sasmito	RT. 11	SMA
20	Ngafifudin	RT. 12	SMA
21	Rahman	RT. 13	SMA

22	Mujiono	RT. 14	SD
23	Sapin	RT. 15	SD
24	Iwan Permadi	RT. 16	SMA
25	Soepono LK	RT. 17	SMA
26	Sumadi	RT. 18	SMA
27	Feri Harsianto	RT. 19	SMA
28	Tri Edi	RT. 20	SMA
29	Suliono	RT. 21	SMP
30	Zaelani	RT. 22	SMP
31	Teteng Permana	RT. 23	SD
32	Samino	RT. 24	SMA
33	Rajiman Sagala	RT. 25	SD

Sumber: Kantor Desa Kulim Jaya, 2023

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kulim Jaya



Sumber: Kantor Desa Kulim Jaya, 2023

4.7 Proses Komunikasi Organisasi Di Pemerintahan Desa Kulim Jaya

Proses komunikasi organisasi dalam di pemerintahan desa kulim jaya melalui observasi cukup baik. Kepala desa memberikan informasi kepada bawahanya secara langsung, namun tidak jarang kepala desa

memberikan informasi melalui sekretaris desa kemudian sekretaris desa menyampaikan pesan atau informasi tersebut kepada seluruh aparatur desa yang ada di kantor desa tersebut. Kemudian kebanyakan kegiatan atau program yang dilakukan oleh kantor desa sekretaris desa yang banyak turun langsung kelapangan sebagai wakil dari kepala desa. Seperti pada bulan februari 2023 desa mengikuti MTQ tingkat kecamatan, sekretaris desa membawa para aparatur desa untuk menyaksikan acara tersebut nantinya dan mempersiapkan segala keperluan untuk MTQ tingkat kecamatan tersebut. Para aparatur pemerintahan desa juga tak jarang juga mengadakan rapat membahas program desa, seperti pendidikan atau infrastruktur, namun sampai saat ini juga masih ada infrastruktur desa yang belum terlaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan maka penelitian dengan berjudul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” dengan itu hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan seluruh tahap hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai respon para Aparatur desa Pemerintahan Desa Kulim Jaya mengenai Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa. Pada uji korelasi dapat dijelaskan bahwa data berkorelasi yang dibuktikan dengan nilai probabilitas 0,000 dengan nilai signifikansi 0,05 lebih besar dari nilai probability, maka dari itu dilihat dari hasil analisis korelasi didapat nilai 0,776 yang berada pada nilai rata-rata interval 0,60 – 0,799 yaitu kuat. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi organisasi dan kinerja aparatur desa.

Kemudian adapun hasil dari pembuktian uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwasannya nilai $r_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $8,882 \geq 0,279$, maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan nilai ($\beta = 0,776$) yang berada pada interval 0,60 – 0,799. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwasannya Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Berpengaruh Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Pemerintahan Desa Kulim Jaya mengenai Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh aparatur desa Kulim Jaya untuk selalu aktif dalam mencari informasi serta menafsirkan informasi tersebut dengan baik agar dapat menjadi rujukan dalam berorganisasi yang baik, sehingga informasi dapat di mengerti dan di sampaikan kembali ke orang lain dengan baik.
2. Diharapkan kepada seluruh aparatur desa Kulim Jaya agar komunikasi dalam organisasi karyawan akan menciptakan sebuah inovasi-inovasi baru dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Kepada seluruh aparatur desa Kulim Jaya pentingnya memberikan informasi yang di dapat melalui atasan bahkan rekan kerja untuk memberikan pelayanan yang baik atau informasi yang jelas kepada masyarakat.
4. Diharapkan kepada atasan di pemerintahan Desa Kulim Jaya dapat memberikan komunikasi yang baik dalam memberikan arahan kepada bawahannya agar pengaruh dari komunikasi organisasi kinerja aparatur desa dapat selalu meningkat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat terus menggali informasi lebih mendalam lagi sehingga dapat mengembangkan penelitian terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Adamy Marbawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian* (Universitas Malikussaleh: Unimal Press, 2016)
- Ananda, Imam Wahyu, Skripsi: “*Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (Himabem) Di Kota Medan Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan*” (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2021).
- Aprianti. (2016). Pengertian Organisasi. *Organisasi*, 84, 14. [http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB%20II.pdf)
- Arfia Kurnia Putri, D. (2021) Skripsi: *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*. hlm. 14. <http://eprints.umpo.ac.id/6584/>
- Arif, M., & Indrawijaya, S. (2021). Kompetensi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Yang Dimediasi Oleh Motivasi Kerja (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (Dpm-Ptsp) Provinsi Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 316. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13174>
- Asrori, *Kapasitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Kudus*. (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri, 2014), cet. ke-1, hal. 112
- Agustinnur Sopian, Skripsi : “*Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*” (Indralaya: Universitas Brawijaya, 2019)
- Azwina, D., & Yusuf, S. (2020b). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Gapa Citramandiri, Radio Dalam – Jakarta Selatan Diana Azwina dan Shahnaz Yusuf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(1), 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bonarja Purba Dkk, *ilmu Komunikasi: Sebuah pengantar* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*, (Jakarta:Kencana, 2007).

Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana,2011)

Eva, L. S., & Boge, T. (2017). Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1), 49.

Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi, 1829–7463*(April), 1.

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2005).

Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000).

Indriyanti, Skripsi : “*Pola Komunikasi Organisasi Di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar*” (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar)

Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2011),

Mahmudah Lilis, Skripsi : “*Analisis Pelayanan Pengurusan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Di kantor Kepala Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*” (Pekanbaru : UIN Suska Riau, 2021)

Malik Adam, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Lestari, S. P., & Samodro, C. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Organisasi Atasan Bawahan Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Bmt Fosilatama. *Jurnal Egaliter*, 1(2), 75–112.
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Ilmu Komunikasi*, 4(1), 241.
- Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Rahman, M. A., & Prasetya, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 63(1), 83.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Rahmanita Ginting, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).
- Kryantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media, 2014)
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013).
- R. Wayne Pace Don F Falues, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Safari, T., Zulkarnaen, W., & Nurhanipah, H. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Pd. Bpr Lpk Garut Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cabang Bayongbong. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(1), 1339–1351. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2>
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur Edisi Pertama* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013)
- Saripuddin, J., & Handayani, R. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Kemasindo Cepat Nusantara Medan Jasman Saripuddin Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Rina Handayani Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1), 419
- Slamet Bambang Riono, M. S. dan S. N. U. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.190>
- Soleh Soemirat, dkk., *Komunikasi Organisasional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000).
- Sugiman. (2018). Bina Mulia Hukum. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 83. <https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>
- Sumber : <https://kbbi.web.id/pengaruh>, Di akses pada tanggal 13 Desember 2022, 12.19 WIB. Di Pekanbaru
- Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Kelima* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Dasar* (Bandung: Teknik Tarsito, 1982).
- Wiratna, Sujarweni & Endrayanto, *Poly, Statistika Untuk Penelitian*,

(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012)

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*

(Jakarta:Kencana, 2014)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN - LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”

PETUJUK PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

1. Isi dengan identitas diri anda terlebih dahulu sesuai nama dan jabatan anda dengan lengkap dan benar.
2. Baca dan pahami dengan baik pertanyaan atau pernyataan yang telah di tulis dalam kuesioner di bawah ini sebelum menjawab.
3. Jawablah pernyataan atau pernyataan di bawah dengan jujur sesuai kondisi diri anda.
4. Cara menjawab pertanyaan atau pernyataan tersebut anda cukup memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan kondisi pertanyaan.
5. Semua pertanyaan wajib di isi dan anda hanya diperkenankan memberi satu jawaban saja.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Kelamin :

B. Pertanyaan Atau Informasi Responden**a) Variabel X (Komunikasi Organisasi)**

1. Pimpinan selalu memberikan tugas atau arahan kepada para bawahannya secara langsung (verbal).
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah

2. Pimpinan memberikan penjelasan mengenai peraturan-peraturan yang ada di kantor desa untuk dapat di jalankan dengan baik.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kadang-Kadang
- e. Tidak Pernah
3. Pimpinan memberikan apresiasi berupa hadiah secara langsung kepada bawahannya yang kinerjanya baik.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
4. Para aparatur desa memberikan ide atau masukan kepada pemimpin terkait dengan pekerjaannya.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
5. Bawahan memberikan kritikan atau teguran kepada pemimpin jika pemimpin melakukan kesalahan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
6. Bawahan melakukan koordinasi terkait kendala dalam melakukan pekerjaan kepada pimpinan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
7. Para Aparatur desa melaporkan hasil kerja yang dilakukan kepada pimpinan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
8. Para Aparatur desa berdiskusi kepada sesama aparatur mengenai pekerjaan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
9. Aparatur desa yang sesama divisi saling bertukar pikiran dan informasi dalam memecahkan permasalahan kerja.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
10. Aparatur desa yang memiliki kedudukan sama atau divisi yang sama sering bersikap terbuka mengenai informasi terkait pekerjaan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
11. Para aparatur desa memiliki rasa empati kepada setiap aparatur yang ada dikantor desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
12. Para aparatur desa saling memberi dukungan kepada sesama aparatur dalam bekerja.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
13. Para aparatur desa saling berdiskusi mengenai lingkungan kerja yang di rasakan diluar lingkungan kantor.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah
14. Para aparatur desa saling betukar informasi mengenai pekerjaan kepada mereka yang berbeda divisi.
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang-Kadang
 - e. Tidak Pernah

b) Variabel Y (Kinerja Aparatur Desa)

15. Para aparatur desa dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas dengan baik.
- a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
16. Para apartur desa taat pada jam operasional kantor dengan berangkat dan pulang kantor tepat pada waktunya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
17. Para aparatur desa sanggup menyelesaikan tugas atau pekerjaannya sesuai target yang telah ditentukan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
18. Para aparatur desa dapat menjaga komitmen kerja yang telah ditentukan dengan baik.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
19. Para aparatur desa dapat menghargai waktu yang telah diberikan dalam bekerja sehingga dapat memaksimalkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tidak Setuju
20. Para aparatur desa dapat memanfaatkan sumber daya organisasi berupa, teknologi, manusia, keuangan dan material perusahaan dengan baik.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 21. Para aparatur desa memiliki jiwa kemandirian dalam menjalankan tugas tanpa adanya pengawasan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 22. Para aparatur desa dapat bertanggung jawab mengenai sarana dan prasarana kantor desa dalam menunjang pekerjaan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 23. Para aparatur desa memiliki sikap inisiatif dalam melakukan pekerjaan yang akan di kerjakannya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 24. Para aparatur desa dapat menerima peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh kantor desa.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 25. Para aparatur desa memiliki sikap disiplin dalam melakukan pekerjaannya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 26. Para aparatur desa memiliki sikap pribadi yang baik sehingga tidak akan melakukan perbuatan yang dapat merugikan kantor desa.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 27. Para aparatur desa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan perselisihan antar Aparatur Desa lainnya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
 28. Para aparatur desa dapat menyelesaikan pekerjaannya secara bersama-sama atau kelompok dengan baik.

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
29. Para aparatur desa dapat menerima risiko apapun yang didapatkan dalam melakukan pekerjaannya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Rekapitulasi Data Jawaban Responden Variabel X (Komunikasi Organisasi)

NO	SKOR PERNYATAAN KUESIONER															TOTAL X
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	
1	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	66
2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	68
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	65
5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	68
6	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	68
7	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	67
8	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
9	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	67
10	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	68
11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
12	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	68
13	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
14	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	67
15	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	72
17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	69
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	68
19	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	69
20	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	65
21	4	4	4	1	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	2	58
22	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	66
23	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	5	5	3	2	52
24	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	55



25	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	5	4	2	2	49
26	2	3	3	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	49
27	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	65
28	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	64
29	4	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	55
30	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	62
31	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	3	61
32	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
33	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	50
34	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	49
35	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	52
36	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	58
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
38	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	47
39	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
40	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	3	3	56
41	5	5	3	2	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	55
42	4	4	3	1	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	3	53
43	3	4	4	2	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	2	55
44	4	3	3	2	4	3	4	5	4	4	3	3	4	2	4	52
45	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	57
46	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	53
47	4	4	5	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
48	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	56
49	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
50	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	49
51	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	47
52	1	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5	4	3	3	47
53	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	5	3	3	47
54	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Rekapitulasi Data Jawaban Responden Variabel Y (Kinerja Aparatur Desa)

NO	SKOR PERNYATAAN KUESIONER															TOTAL Y
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	
1	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	69
2	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	67
3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	68
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	67
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	70
6	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	69
7	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
8	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
9	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	67
10	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	68
11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
12	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	68
13	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	67
14	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
15	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	68
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
17	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	67
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
19	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	69
20	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	70
21	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	62
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	63
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	3	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	5	4	58
25	4	3	4	3	3	4	2	4	2	5	4	5	5	4	3	55
26	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	53
27	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	62
28	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	67
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
30	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	70
31	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	63
32	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	62
34	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	57
35	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	68
36	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
38	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	62
41	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	65
42	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	62
43	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	58
44	4	2	4	3	3	4	4	5	2	4	3	4	3	4	4	4	53
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	58
46	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
47	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	56
48	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	52
49	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
50	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
52	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
53	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	55,69	53,616	,506	,887
X2	55,54	57,046	,506	,887
X3	55,65	53,817	,664	,880
X4	56,30	48,099	,715	,878
X5	55,78	52,101	,684	,878
X6	56,15	50,430	,684	,878
X7	55,61	57,299	,438	,888
X8	55,24	58,601	,313	,892
X9	55,50	55,311	,587	,883
X10	55,74	54,988	,508	,886
X11	55,59	53,680	,694	,879
X12	55,33	58,340	,382	,890
X13	55,37	58,992	,312	,892
X14	55,93	51,655	,660	,879
X15	55,93	50,485	,703	,877

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Item-Total Statistics				Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
Y1	58,80	29,524	,419	,857
Y2	59,20	26,845	,624	,846
Y3	59,00	28,302	,492	,854
Y4	58,89	28,176	,577	,850
Y5	58,96	27,734	,653	,846
Y6	58,78	29,912	,414	,858
Y7	59,13	27,511	,579	,849
Y8	58,80	30,467	,311	,861
Y9	59,28	25,865	,593	,850
Y10	58,93	28,787	,396	,859
Y11	59,02	26,962	,592	,848
Y12	58,83	29,575	,420	,857
Y13	58,93	29,126	,439	,856
Y14	58,69	29,050	,518	,853
Y15	58,85	29,110	,511	,853

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi Organisasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,603	,595	3,620

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Organisasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1033,573	1	1033,573	78,894	,000 ^b
	Residual	681,241	52	13,101		
	Total	1714,815	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,644	3,804		7,793	,000
	Komunikasi Organisasi	,562	,063	,776	8,882	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Dokumentasi



Gambar 1. Lokasi Penelitian Kantor Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Foto Bersama Sekertaris Desa Kulim Jaya Di Kantor Desa Sembari Melakukan Riset Penelitian, Tahun 2023



Gambar 3. Foto Bersam Kadus III Di Kantor Desa Kulim Jaya Sembari Melakukan Riset Penelitian, Tahun 2023



Gambar 4. Foto Bersama Kadus IV Di Kantor Desa Kulim Jaya Sembari Melakukan Riset Penelitian, Tahun 2023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052

Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Nomor : B-329/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

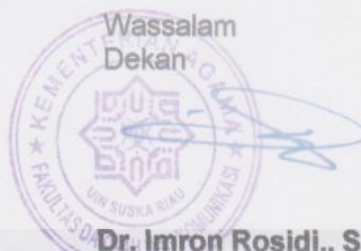
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : DWI INDAH SULISTIANI
N I M : 11940320401
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ilmu Komunikasi
**Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pengaruh Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pemerintahan Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu"

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Kantor Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu."
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap peiaksanaan peneiitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/53514

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Penghormatan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 29/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **DWI INDAH SULISTIANI**
2. NIM / KTP : 11940320401
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PEMERINTAHAN DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
7. Lokasi Penelitian : KANTOR DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Februari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
DESA KULIM JAYA

Jl. Makarti Raya, 01 Kulim Jaya Kode Pos 29352

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14/2005/SKet/II/2023

Kepala Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DWI INDAH SULISTIANI**
NIM : 11940320401
Semester : Genap / VIII
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Pengaruh Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan
Kinerja Karyawan di Pemerintah Desa Kulim Jaya
Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
Jenjang Pendidikan : S.1
Waktu Kegiatan : 08 Februari 2022 s.d 25 Februari 2023

Maka dapat kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, dan kami juga telah memberikan segala hal yang dibutuhkan terkait dengan penelitian tersebut baik berupa data maupun informasi serta akses seluas luasnya agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat diipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Dikeluarkan di : Kulim Jaya
Tanggal : 27 Februari 2023

Kepala Desa Kulim Jaya



WARBITO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Dwi Indah Sulistiani adalah Nama penulis skripsi ini. Lahir di Desa Kulim Jaya pada tanggal 18 Juni 2001, merupakan anak dari pasangan Bapak Jamingin dan Ibu Ngatinah. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Tunas PKK Desa Kulim Jaya (lulus tahun 2007) , kemudian melanjutkan ke SDN 007 Kulim Jaya (lulus tahun 2013), melanjutkan ke MTs Al-Hidayah Kulim Jaya (lulus tahun 2016), melanjutkan ke SMA N 1 Pasir Penyu (lulus tahun 2019).

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Starta Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations (PR) pada tahun 2019, dan alhamdulillah penulis menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 2023 dengan terselesaikannya skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” dibawah bimbingan Ibu Rohayati, M.I.Kom.